

SKRIPSI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DI DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
Pekanbaru*

OLEH:

IKE AYU BINTARI

NPM: 185110379

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
جامعة الاسلامي الرياوي

Alamat : Jalan Kaharudin 214-200 No. 113 Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28134
Telp. +62 761 676674 Fax +62 761 676681 Email info@uir.ac.id Website www.econ.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ike Ayu Bintari
PM : 185110379
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING
Drs. H. Armis, M.Si.

DEKAN
KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.
Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution KM. 11 NO. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) Fax: 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ike Ayu Bintari
NPM : 185110379
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau)

Disetujui Oleh
PEMBIMBING

Drs. H. Armis., M.si

Mengetahui

DEKAN

KETUA JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN

(Dr. Eva Sundari, SE, MM., CRBC)

(Sinta Yulianti, SE., M.Ec.Dev)

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PESETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : IKE AYU BINTARI
NPM : 185110379
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DI DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Team Penguji

Nama

1. Drs. M. Nur, MM.
2. Hidayat, SHL, MEI.

Tanda Tangan

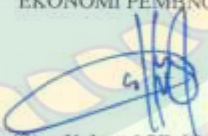
PEKANBARU

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING


(Drs. H. Armis., M.Si)

KETUA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN


(Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev)

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ike Ayu Bintari
NPM : 185110379
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Sponsor : Drs. H. Arnis, M.Si.
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES
NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	24 Mei 2022	lanjutan	
2	07 November 2022	acc	

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200601 2 002

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

جامعة الإسلام الريا

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Indragiri, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 781 874624 Fax. +62 781 874621 Email. info@uiar.ac.id Website. www.uiar.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No. 1697/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 22 Desember 2012, Maka pada Hari 22 Desember 2012 dilaksanakan Ujian Orat Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ike Ayu Bintari |
| 2. NPM | : 185110379 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| 4. Judul Skripsi | : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU) |
| 5. Tanggal Ujian | : 22 Desember 2012 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : Ruang 1 |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 78.67 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dosen Penguji

1. Drs. H. Amis, M.Si.
2. Drs. M. Nur, MM.
3. Hidayat, SHI., ME.

Notulen

1. Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev.

Sekretaris

Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev.
Kaprodi Ekonomi Pembangunan

Pekanbaru, 22 Desember 2012

Mengetahui



Dr. Eva Sundari, SE., MM., C.R.B.C.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 1697/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Selain 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.

Meningat 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK Pimpian YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ike Ayu Binti
NPM : 185110379
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Drs. H. Arnis, M.Si	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Drs. M. Nur, MM.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	Hidayat, SH., ME	Penata Muda Tk. 1, C/b	Methodologi	Anggota
4.	Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditandatangani di Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Desember 2022

Dr. H. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Pekanbaru
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الرياوية

Alamat : Jalan Kaharudin Husin No. 1, 1, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 20139
Telp. +62 761 874674 Fax. +62 761 874681 Email. info@uisr.ac.id Website : www.uisr.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ike Ayu Bintang
NPM : 185110379
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)
Hari/Tanggal Seminar : 22 Desember 2012
Tempat : Ruang 1
Dosen Pembimbing :

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. H. Arnis, M.Si.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.		
2.	Hidayat, SHI, ME.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 79.00)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 22 Desember 2012
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ike Ayu Bintari
NPM : 186110379
Judul Proposal : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)
Penguji : 1. Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE, M.Si.
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.
Hari/Tanggal Seminar : 22 Juni 2008
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesis : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Arnis, M.Si.	Ketua	
2.	Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE, M.Si.	Anggota	
3.	Hj. Nawarti Bustamam, SE, M.Si.	Anggota	



Pekanbaru, 22 Juni 2008
Sekretaris

Sinta Yuliyanti, SE, M.Ec., Dev.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 194/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca :** Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2022-03-08 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Membaca :** Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
Nama : Ike Ayu Bintari
N P M : 185110379
Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada Tanggal 09 Maret 2022


Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Eya Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tambahan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ike Ayu Bintari
Tempat Tanggal Lahir : Kerubung Jaya, 12 Januari 2001
Npm : 185110479
Program studi : Ekonomi Pembangunan S1
Judul skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah murni dari karya saya sendiri, bukan merupakan karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dan karya ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang

Pekanbaru, Desember 2022



IKE AYU BINTARI

NPM: 185110379

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU)

OLEH:

IKE AYU BINTARI
NPM: 185110379

(Dosen Pembimbing: Drs. H. Armis, M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa Bumdes Ngudi Rahayu Jaya Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kerubung Jaya kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa Ngudi Rahayu Jaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu sangat berperan. Dilihat dari perbandingan pendapatan nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka diketahui bahwa sebelum menjadi nasabah seluruh responden yang berjumlah 25 orang pendapatannya di bawah KHL dan tidak sejahtera kemudian setelah menjadi nasabah seluruh responden yang berjumlah 25 orang pendapatannya di atas KHL dan menjadi sejahtera.

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan, Pendapatan.

ABSTRACT

THE ROLE OF VILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES (BUMDES) IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE (CASE STUDY OF NGUDI RAHAYU JAYA BUMDES, KERUBUNG JAYA VILLAGE, BATANG CENAKU DISTRICT)

BY:

IKE AYU BINTARI

NPM: 185110379

(Under Guidance of: Drs. H. Armis, M.Si.)

This study aims to determine the role of Bumdes Village Owned Enterprises Ngudi Rahayu Jaya in Efforts to Improve Community Welfare in Kerubung Jaya Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency. The data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis method used in this research is descriptive method. The results of the study indicate that the role of the Ngudi Rahayu Jaya Village Owned Enterprise in an effort to improve the welfare of the community in Kerubung Jaya Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency is very important. Judging from the comparison of the income of BUMDes Ngudi Rahayu Jaya customers with the Decent Living Needs (KHL) in Indragiri Hulu Regency, it is known that before becoming customers, all 25 respondents had their income below KHL and were not prosperous. above KHL and become prosperous.

Keywords: BUMDes, Welfare, Income.

ISLAM RIAU



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, atas segala rahmat, petunjuk dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini, dengan judul “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DI DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan serta menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Subhana Wa Ta’ala.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga atas bimbingan, waktu, pengarahan serta motivasi yang telah diberikan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di samping bantuan dari berbagai pihak yang sangat bermakna. Oleh sebab itu pada kesempatan ini tidak lupa serta kata yang paling indah dan lebih layak kecuali ucapan terimakasih dan pengarahan yang mendalam dari penulis kepada:



1. Ibu Dr. Eva Sundari, S.E.,M.M.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak dan Ibu pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Sinta Yulyanti, SE.,M.Ec.Dev selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Binis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Armis, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak motivasi, saran perbaikan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si sebagai penguji satu yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun.
6. Ibu Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si sebagai penguji dua, yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam perbaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis serta pelayanan yang sangat baik untuk kelangsungan pembuatan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Pengurus dan Karyawan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya yang sangat membantu dalam memberikan data yang penulis butuhkan.
9. Terimakasih kepada Pegawai Kantor Desa Kerubung Jaya yang sangat membantu dalam memberikan data yang penulis butuhkan.
10. Terimakasih yang tiada tara kepada ayahanda tersayang Wasiyo, ibunda tercinta Ninik Herlina, Abang Billiyan Pranata, S.Pd., serta seluruh keluarga terkasih yang selalu memberikan semangat, bantuan moril, motivasi, nasihat,



perhatian serta kasih sayang dan do'a untuk keberhasilan serta keselamatan selama menempuh pendidikan.

11. Terimakasih kepada teman saya yaitu Ahmad Budiyanto yang selalu meluangkan waktu, dukungan dan nasihat serta membantu saya dalam proses penelitian ini.
12. Serta teman-teman kelas A angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa pnulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik yang membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini yang penulis susun dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis dan juga bagi para pembaca.

Pekanbaru, Oktober 2022

IKE AYU BINTARI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA	
2.1. Telaah Pustaka	11
2.1.1 Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	11
2.1.2 Fungsi dan Peran BUMDes.....	14
2.1.3 Fungsi BUMDes Dalam Bidang Sosial dan Komersial	15
2.1.4 Manfaat Ekonomi BUMDes	17
2.1.5 Pendirian dan Keanggotaan BUMDes	18
2.1.6 Pendapatan Masyarakat.....	20
2.1.7 Kesejahteraan Masyarakat	22
2.1.8 Peran Bumdes Dalam Mensejahterakan Masyarakat.....	25



2.2. Penelitian Terdahulu	27
---------------------------------	----

2.3. Hipotesis.....	28
---------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	29
----------------------------	----

3.2. Definisi Variabel Penelitian	29
---	----

3.3. Populasi dan Sampel	30
--------------------------------	----

3.3.1. Populasi	30
-----------------------	----

3.3.2. Sampel.....	31
--------------------	----

3.4. Jenis dan Sumber Data	32
----------------------------------	----

3.4.1. Data Primer	33
--------------------------	----

3.4.2. Data Sekunder	34
----------------------------	----

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
-----------------------------------	----

3.6. Metode Analisis Data.....	36
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
---	----

4.1.1. Letak Dan Keadaan Daerah Penelitian	37
--	----

4.1.2. Keadaan Penduduk.....	38
------------------------------	----

4.1.3. Mata Pencarian.....	39
----------------------------	----

4.1.4. Sarana Dan Prasarana.....	39
----------------------------------	----

4.1.5. Keadaan Sosial Ekonomi	41
-------------------------------------	----

4.2. Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.....	41
---	----

4.3. Hasil Penelitian	53
-----------------------------	----

4.4. Identitas Responden Nasabah Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	55
--	----



4.4.1.	Responden Berdasarkan Umur	55
4.4.2.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4.4.3.	Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	57
4.4.4.	Responden Berdasarkan Pendidikan	57
4.4.5.	Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	58
4.4.6.	Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	59
4.4.7.	Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.....	60
4.4.8	Responden Berdasarkan Status Rumah Yang Ditempati.....	61
4.4.9.	Responden Berdasarkan Besarnya Pinjaman Dari BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.....	62
4.4.10.	Tanggapan Responden Mengenai Syarat Memperoleh Pinjaman.....	63
4.4.11.	Penggunaan Dana Pinjaman Oleh Para Nasabah BUMDes	64
4.4.12.	Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Diberikan BUMDes	65
4.4.13.	Analisa Pendapatan Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Dan Tingkat Pendapatan Nasabah Dilihat Dari Aspek Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN	78
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Kerubung Jaya Tahun 2017-2021.....	2
Tabel 1.2. Jumlah BUMDES di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Anggota dan Laporan Perkembangan SHU Tabungan Unit Simpan Pinjam BUMDES Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	5
Tabel 1.4. Unit Simpan Pinjam BUMDES Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan di Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tanggungan Keluarga tahun 2019.....	36
Tabel 4.1. Penduduk Desa Kerubung Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.....	38
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Kerubung Jaya Tahun 2021	39
Tabel 4.3. Sarana Dan Prasarana Desa Kerubung Jaya Tahun 2021	40
Tabel 4.4. Rata-Rata SHU Yang Diterima Nasabah Perorangan Pertama di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden	55
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan	57
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan	59
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	60



Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	61
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Status Rumah Yang Ditempati Responden	62
Tabel 4.13. Besarnya Pinjaman Responden Dari BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	62
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman.....	63
Tabel 4.15. Penggunaan Dana Pinjaman BUMDes Ngudi Rahayu Oleh Responden.....	65
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Yang Diberikan BUMDes	65
Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	67
Tabel 4.18. Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	68
Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sesudah Adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya	69
Tabel 4.20. Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	70

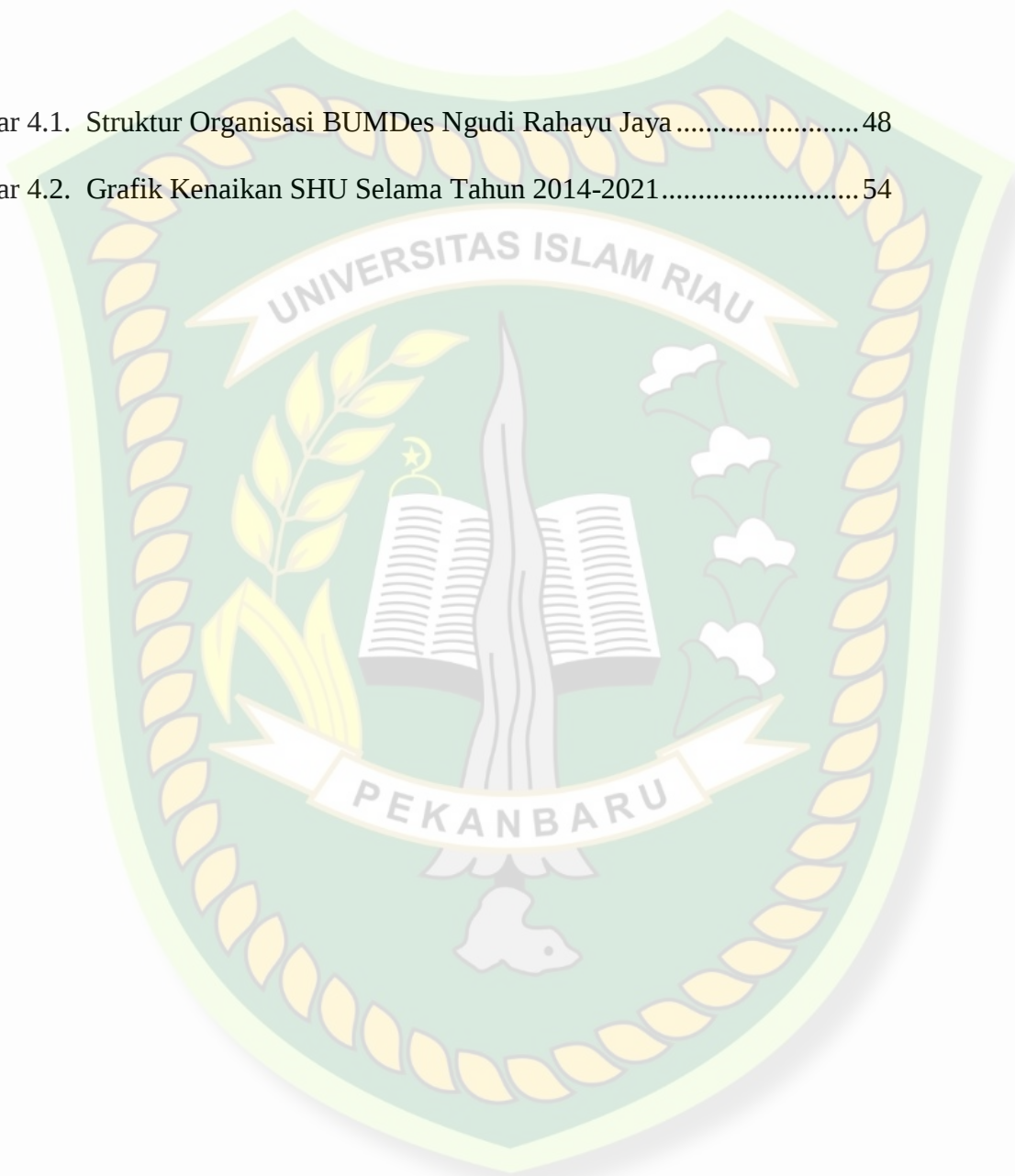
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi BUMDes Ngudi Rahayu Jaya 48

Gambar 4.2. Grafik Kenaikan SHU Selama Tahun 2014-2021..... 54



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisioner Penelitian

Lampiran 2: Identitas Responden

Lampiran 3: Perbandingan Pendapatan Nasabah Sebelum Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Indragiri Hulu

Lampiran 4: Perbandingan Pendapatan Nasabah Sesudah Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Indragiri Hulu

Lampiran 5: Data Pelayanan, Syarat, Lamanya, Status Rumah, Pendapatan Sebelum, Pendapatan Sesudah, Besar Pinjaman, dan Penggunaan Pinjaman di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan beberapa tujuan negara Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah saat ini mulai mengedepankan pembangunan desa dengan memberikan dana desa yang cukup besar.

Salah satu hal yang dapat membangun sumber daya ekonomi dan masyarakat desa adalah dengan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). Adanya suatu upaya untuk melakukan pembangunan dan pengembangan di wilayah desa merupakan suatu strategi yang mengarah pada tujuan utama yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat. Meninjau masalah kesejahteraan masyarakat dan pembangunan pedesaan maka salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh desa yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diartikan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, jasa pinjaman dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya mensejahterakan masyarakat. Berikut data tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Kerubung Jaya Tahun 2018-2020:

Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Kerubung Jaya Tahun 2017-2021

Tingkat Kesejahteraan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Keluarga Prasejahtera	219	220	221	217	225
Jumlah Keluarga Sejahtera 1	214	215	219	225	226
Jumlah Keluarga Sejahtera 2	238	240	230	236	230
Jumlah Keluarga Sejahtera 3	293	297	300	301	305
Total Jumlah KK	964	972	970	979	986

Sumber: Profil Desa Kerubung Jaya, 2017-2021.

Dari permasalahan di atas, membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Kerubung Jaya dari tahun 2017 sampai tahun 2021 masih jauh dari harapan. Meskipun pemerintah desa telah mampu mendirikan BUMDes namun belum mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat di desa Kerubung Jaya sampai saat ini. Bahkan sampai tahun kedua pendirian BUMDes, tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang berhubungan dengan pengembangan ataupun pemberdayaan masyarakat yang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat pada khususnya.

Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Jika Pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes. Selanjutnya tugas dan peran pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri. Pemerintah memfasilitasi

dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian BUMDes.

BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubunga Jaya merupakan Badan Usaha Milik Desa yang ada di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. BUMDes ini adalah salah satu bumdes yang mengelola unit usaha simpan pinjam kepada anggota maupun masyarakat Desa Kerubung Jaya. BUMDes ini berdiri sejak tahun 2014 dan berkembang pesat sampai saat ini dan merupakan BUMDes yang memiliki banyak anggota yang bergabung di dalamnya. Berikut jumlah BUMDes yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1.2 Jumlah BUMDes di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021

No	Kecamatan	BUMDes (unit)		
		Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	Rengat	10	10	0
2	Rengat Barat	17	15	2
3	Kelayang	16	14	2
4	Pasir Penyu	8	8	0
5	Peranap	10	10	0
6	Seberida	10	10	0
7	Batang cenaku	20	15	5
8	Batang Gangsal	10	9	1
9	Lirik	17	15	2
10	Kuala Cenaku	10	8	2
11	Sungai Lala	12	9	3
12	Lubuk Batu Jaya	9	9	0
13	Rakit Kulim	19	18	2
14	Batang Peranap	10	10	0
	Jumlah	178	159	19

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hulu, 2021.



Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau yang ikut berpartisipasi mendirikan Badan Usaha Milik Desa di beberapa Desanya di Kabupaten Indragiri Hulu. Tercatat sebanyak 14 kecamatan telah mendirikan atau membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Padahal kabupaten indragiri hulu memiliki desa sebanyak 178 desa, dan 16 kelurahan, tercatat sebanyak 178 desa telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa namun hanya beberapa desa yang masih aktif dalam. Fenomena ini membuktikan bahwa banyak desa yang tidak ingin ikut berpartisipasi dalam pendirian BUMDes di Indragiri Hulu.

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah BUMDes (unit) di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebanyak 178 BUMDes yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Dari total keseluruhan BUMDes yang aktif berjumlah 159 BUMDes dan BUMDes yang tidak aktif lagi berjumlah 19 BUMDes. Dinas DPMD menjelaskan bahwa BUMDes yang tidak aktif lagi di Kabupaten Indragiri Hulu karena ada beberapa faktor yakni mengalami bangkrut terkendala pajak dan bubarnya anggota di picu menimbulkan BUMDes (unit) mengalami ketidakaktifan lagi dan tidak terdaftar lagi sebagai BUMDes yang aktif.

Selain itu, pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kerubung Jaya yang bergerak dibidang pelayanan, keuangan, penyewaan, perantara, perdagangan, dan induk usaha yang mempunyai badan hukum Nomor 11 Tahun 2020. BUMDes ini selalu meningkatkan kinerja dan selalu cepat tanggap terhadap anggota yang bergabung dalam simpan pinjam, pertanian, dan unit usaha lainnya. Di dalam BUMDes ini terdapat 168 anggota yang tergabung di dalamnya, salah satu

syarat untuk masuk menjadi anggota di unit simpan pinjam yaitu menjadi simpanan wajib anggota dan bisa di ambil oleh anggota jika lunas dan tidak meminjam lagi. Jika simpanan wajib anggota ini diambil maka status sudah keluar dari anggota dan untuk menjadi anggota harus membayar kembali sebesar Rp. 50.000,- per anggota.

Berikut Laporan Perkembangan Tabungan Unit Simpan Pinjam Bumdes Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1.3 Jumlah Anggota dan Laporan Perkembangan SHU Tabungan Unit Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2014-2022

No	Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	SHU Tabungan (Rp/Tahun)
1	2014	51	5.330.693
2	2015	51	5.441.693
3	2016	51	5.680.693
4	2017	48	10.376.693
5	2018	67	103.403.008
6	2019	88	126.312.186
7	2020	128	535.556.022
8	2021	207	1.720.203.101
9	2022	701	2.076.498.492

Sumber: BUMDes Ngudi Rahayu Jaya, 2022.

Berdasarkan data perkembangan simpan pinjam yang diperoleh tinggi rendahnya jumlah simpan pinjam dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota.

Karena seperti yang kita ketahui bahwa SHU dibagikan ke anggota berdasarkan anggaran dasar dan partisipasi para anggota tersebut. Jika kita lihat dari tabel di atas SHU setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan SHU yang paling rendah diperoleh pada tahun 2014 yaitu berjumlah Rp. 5.330.693./pertahun dan SHU paling tinggi diperoleh pada tahun 2022 yaitu berjumlah Rp. 2.076.498.492./tahun. Seperti yang

telah diketahui tinggi rendahnya SHU tersebut tergantung dengan seberapa besar partisipasi anggota dalam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya. Dan jika melihat jumlah anggota setiap tahunnya selalu mengalami penambahan. Hal ini karena rata-rata anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya berdomisili asli warga daerah Desa Kerubung Jaya yang merupakan tempat berdirinya BUMDes berada.

Tabel 1.4 Unit Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021

No	Pengalokasian Simpan Pinjam	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Kepala Desa	50%	1.140.844
2	Pengawas	50%	1.140.844
3	Direktur	21%	2.715.208
4	Staf Keuangan	20%	2.585.912
5	Staf Administrasi	20%	2.585.912
6	KA Simpan Pinjam	20%	2.585.912
7	KA Unit Toserba	19%	2.456.616
8	Rapat	20%	829.704
9	Perjalanan Dinas	40%	1.659.409
10	ATK	40%	1.659.409
11	Cadangan Modal	30%	13.415.382
12	PADes	20%	8.943.588
13	Bonus Pelaku	12%	5.366.153
14	Door Prize & MPDT	13%	5.813.332
15	Bonus Keanggotaan	9%	4.024.612
16	Diklat/ Pelatihan	8%	3.577.435
17	Dana Sosial & LL	8%	3.577.435
18	Operasional	15%	4.148.522
19	Insentif Pengurus	55%	15.211.247
20	Pendapatan	55%	86.721.504

Sumber: Bumdes Ngudi Rahayu Jaya, 2021.

Berdasarkan data persentase unit simpan pinjam bumdes merupakan kesepakatan para anggota koperasi melalui Rapat Akhir Tahun (RAT), pada tahun 2021 unit usaha yang diperoleh oleh Bumdes sebesar Rp. 86.721.504 dengan adanya

sisa hasil usaha yang di peroleh anggota ini memberikan tambahan pendapatan untuk para anggota yang tidak mereka dapatkan dari tempat lain. Besar kecilnya yang anggota dapatkan tergantung seberapa besar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah disediakan oleh BUMDes Ngudi Rahayu Jaya itu sendiri, dengan begitu Bumdes dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat di lihat unit-unit usahanya. BUMDes juga memiliki unit-unit usahanya yang dapat membantu kegiatan dalam usaha koperasi baik menguntungkan bagi koperasi dan anggota serta masyarakat.

Bumdes Ngudi Rahayu Jaya ini sudah berjalan kurang lebih 8 tahun belakangan ini tetapi masih terlibat adanya ketimpangan kesejahteraan di Desa Kerubung Jaya. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS BUMDES NGUDI RAHAYU JAYA DESA KERUBUNG JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan atau yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber referensi bagi para pembaca yang memerlukan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sarana dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka skripsi di tulis dalam VI bab, dimana dalam masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN



Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengemukakan landasan teori atau kajian pustaka yang merupakan konsep yang disusun secara sistematis tentang variabel dalam sebuah penelitian dan penelitian terdahulu yang merupakan informasi yang diperoleh dari peneliti atau studi yang dilakukan melalui eksperimen atau observasi serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah karena masih diperlukan kebenarannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang variabel dalam sebuah penelitian dan operasional penelitian, lokasi atau objek penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan pembahasan dan hasil dari penelitian, menjelaskan deskripsi objek penelitian seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



ini menjelaskan mengenai pemaparan ringkas kesimpulan dari keseluruhan hasil pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa menurut permendagri No.39 tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber dana ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa.

Menurut Maryunani (2008:59), menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Desa dapat diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa, maka kondisi ini akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan “*good will*” dalam merespon pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan. Badan Usaha Milik Desa harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja Badan Usaha Milik Desa mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Selain itu, hal ini dilakukan agar tidak berkembang sistem



usaha kapitalis di pedesaan yang tentu dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu setiap instansi yang berada di desa. Sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa Badan Usaha Milik Desa bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Wijanarko, 2012).

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 6 Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pemertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, serta usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan Badan Usaha Milik Desa dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).



4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan Anggota).

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa. Adapun dalam hal perencanaan dan pembentukannya, Badan Usaha Milik Desa dibangun atas inisiatif masyarakat, serta sesuai dengan prinsip-prinsip koperatif, partisipatif, dan emansipatif. Bahwa telah dijelaskan diatas yakni, berdirinya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan sudah diamanatkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Lembaga ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai salah satu lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa.

Badan Usaha Milik Desa sebagai institusi ekonomi rakyat, harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat dengan cara melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam hal pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti: harga yang lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini,



Badan Usaha Milik Desa sebagai institusi Komersil atau lembaga usaha yang berada didesa, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas usahanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di setiap wilayah pedesaan yang ada di Indonesia diperkuat oleh beberapa regulasi yang berkaitan erat dengan pemerintahan daerah dan desa. Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia pertama kali direalisasikan pada tahun 2004 sejak disahkan dan diimplementasikannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diperjelas lagi oleh regulasi baru tentang desa. Selain itu, pada tahun 2014 desa diberikan sebuah peluang untuk mengatur dan membangun desa secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan potensi desa yang kemudian dikemas dalam bentuk otonomi desa.

2.1.2 Tujuan Dan Peran Badan Usaha Milik Desa

Desa menjadi ujung tombak pembangunan Indonesia. Oleh karena itu pemerintah terus mendorong ekonomi desa dengan penyaluran Dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan BUMDes seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Selain itu juga mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja,



meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Untuk itu pendirian bumdes harus berorientasi pada kepemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat), tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak, pendapatan asli desa) tetapi juga manfaat ekonomi secara luas (lapangan kerja, ekonomi berkelanjutan dan lain-lain). BUMDes memiliki peran mengatur perekonomian masyarakat yang ada di desa sebagai berikut:

1. Bidang usaha bisnis penyewaan barang
2. Usaha sosial sederhana
3. Usaha jasa pelayanan
4. Bisnis keuangan secara mikro
5. Usaha bersama masyarakat

2.1.3 Fungsi Bumdes Dalam Bidang Sosial Dan Komersial

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di pedesaan. Sejak berlakunya Undang-Undang (UU) Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, BUMDes menjadi pilar kegiatan ekonomi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi pada prinsipnya melalui BUMDes dilakukan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai lembaga sosial, BUMDes harus berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Artinya, aktivitas BUMDes tidak hanya berbicara soal bisnis, tetapi juga mempertimbangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian khusus dengan mengeluarkan Permendesa tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang salah satunya adalah dana desa tahun 2015 telah banyak memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan desa, salah satunya adalah terbentuknya BUMDes.

BUMDes tidak menjadi lembaga komersil yang membuka ruang luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, tetapi juga menyumbang penyerapan tenaga kerja. Banyak pemuda potensial di desa yang akhirnya bisa mendapatkan pekerjaan dengan adanya BUMDes, ini tentu secara tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa sehingga proses urbanisasi yang selama ini seakan menjadi tren masyarakat di desa-desa dapat berkurang. Hingga saat ini sudah ada sejumlah BUMDes yang tergolong berhasil dan mandiri.

Dengan semakin banyak BUMDes yang berkembang, di harapkan keinginan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa segera terwujud. Pasalnya, aktivitas perekonomian masyarakat desa hanya akan berputar di desa setempat dengan keberadaan BUMDes. Kalau kebutuhan dasar sudah terpenuhi di



BUMDes di desa tersebut, artinya perputaran uang masyarakat hanya akan terjadi di desa tersebut, tidak akan kemana-mana.

2.1.4 Manfaat Ekonomi Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa didirikan untuk mencapai perubahan sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
5. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
6. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
7. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
8. Membuka lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran
9. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
10. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Undang-Undang ini menjadikan sentral pembangunan desa dan menjadi prioritas dibandingkan kelembagaan ekonomi lokal lainnya semisal lumbung koperasi dan sebagainya yang ada di desa. Mendukung demokratisasi ekonomi desa melalui kelembagaan ekonomi lokal dilakukan dengan tiga strategi utama yaitu:

- 1) Penguatan peran serta warga dalam tata kelola dan pengambilan keputusan pada lembaga-lembaga ekonomi lokal yang ada di tingkat desa.
- 2) Penguatan control terhadap kinerja lembaga ekonomi lokal tersebut oleh agensi demokrasi di tingkat desa.
- 3) Penguatan layanan kebutuhan dan pendistribusian manfaat (ekonomi dan non-ekonomi) terhadap warga, khususnya mengoptimalkan pemanfaatan aset-aset produktif desa oleh ekonomi lokal.

2.1.5 Pendirian dan Keanggotaan Badan Usaha Milik Desa

Sebagai organisasi ekonomi yang bertujuan memperjuangkan kepentingan ekonomi anggotanya, dan masyarakat pada umumnya, kehadiran BUMDes sangat dibutuhkan oleh masyarakat golongan ekonomi lemah. Tetapi dalam kenyataannya di lapangan justru masyarakat golongan ekonomi lemah masih banyak yang belum memahami arti pentingnya BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Mereka masih memandang BUMDes sebagai suatu organisasi ekonomi yang manfaatnya hanya menguntungkan bagi golongan masyarakat tertentu saja. Bahkan tidak jarang dari mereka yang menolak kehadiran BUMDes sebagai lembaga

ISLAM RIAU

ekonomi alternatif yang dapat meningkatkan harkat dan martabat kehidupan mereka.

Berikut ini adalah 8 langkah pendirian BUMDes:

1. Sosialisasi BUMDes kepada masyarakat
2. Pembentukan tim persiapan pembentukan BUMDes
3. Rapat atau workshop pemetaan potensi dan pemilihan usaha
4. Sosialisasi pemetaan potensi dan pemilihan usaha pada masyarakat
5. Penyusunan AD/ART dan Raperdes
6. Sosialisasi Drat AD/ART dan Raperdes
7. Persiapan pelaksanaan MUSDES
8. MUSDES pembentukan BUMDES

Mengadakan rapat pembentukan BUMDes. Hal-hal yang perlu dilakukan pada rapat anggota yaitu:

- 1) Memilih penasihat atau Pembina Bumdes
- 2) Memilih pengawas BUMDes

Pengawas bumdes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

- 3) Memilih direktur BUMDes

Direktur bumdes adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas bumdes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

- 4) Memilih sekretaris BUMDes



Sekretaris bumdes mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha BUMDes.

5) Memilih bendahara

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

6) Memilih kepala unit usaha BUMDes

Kepala atau manajer unit usaha bumdes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha bumdes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

2.1.6 Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan suatu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, ongkos, bunga, komisi, dan laba.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dimulai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Reksoprayitno (2004:79), mendefinisikan: “pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota



masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi makan akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Dengan demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tinggi pula.

Sedangkan menurut Boediono (2018:170), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi



- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan
- 4) Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

2.1.7 Kesejahteraan

kesejahteraan masyarakat merupakan kebahagiaan jangka panjang ataupun terwujudnya harapan setiap kelompok maupun individu dalam setiap kegiatan mencapai kebutuhan sehari-hari serta diperolehnya keadilan ekonomi secara merata.

Secara umum pendekatan kesejahteraan mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Menurut Dumairy (1996:45) mengungkapkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk dilihat melalui alokasi pengeluaran konsumsinya. Jika suatu penduduk atau masyarakat suatu daerah semakin meningkat kesejahteraannya maka semakin kecil pula pengeluaran konsumsi untuk pembelian bahan pangan.

Menurut Syahza (2009:88) suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila keluarga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tersebut telah memenuhi kebutuhan relatif sempurna. Maksudnya yaitu setiap keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan yang di harapkan oleh keluarga tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak,



bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan menurut Thomas dkk (2005:15) mengatakan bahwa keajahteraan masyarakat menengah kebawah dapat di representasikan dari tingkat kehidupan masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat kesehatan yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Menurut konsep BKKBN dalam Bungkaes Heri Risal (2013) ada lima tingkat kesejahteraan dalam perkembangan masyarakat desa, yaitu:

1. Prasejahtera, yaitu keluarga yang belum mampu mendapatkan kebutuhan dasar seperti kebutuhan pangan, sandang dan kesehatan.
2. Sejahtera I, adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar, akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti pendidikan, transportasi maupun interaksi antar lingkungan .
3. Sejahtera II, tingkat keluarga ini telah dapat memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan sosial psikologis, akan tetapi belum dapat melakukan *saving* atau menabung.
4. Sejahtera III, jenis keluarga ini sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum, sosial psikologis, *saving*, akan tetapi kegiatan partisipatif dalam masyarakat seperti bakti sosial kemasyarakatan, pemberian dalam bentuk finansial maupun material belum dapat diberikan.

5. Sejahtera III plus, ialah keluarga yang sudah dapat memenuhi segala kebutuhan pokok minimum, sosial psikologis, *saving*, serta telah dapat memberikan materi yang *real* dan bersifat panjang bagi pembangunan masyarakat.

Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsepsi, yaitu:

1. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.
2. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai sejahtera.

Berdasarkan delapan indikator tingkat kesejahteraan sebagai acuan terhadap upaya peningkatan kualitas hidup, adapun indicator tersebut menurut Badan Pusat Statistik (2016), diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kependudukan
- 2) Kesehatan
- 3) Pendidikan
- 4) Ketenagakerjaan
- 5) Taraf dan pola konsumsi
- 6) Kemiskinan, dan
- 7) Sosial lainnya.



a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan perumahan yang mereka diami
2. Ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih
3. Keadaan infrastruktur pada umumnya
4. Tingkat pendapatan yang diperoleh, merupakan beberapa faktor yang penting yang sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu masyarakat.

b. Tujuan Kesejahteraan

Tujuan dari kesejahteraan berdasarkan UU Nomor 11 pasal 3 Tahun 2009, yaitu:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup
- b. Memulikan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian
- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan
- d. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan, dan
- e. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

2.1.8 Peran BUMDes Dalam Mensejahterakan Masyarakat





Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipahami sebagai lembaga usaha yang menampung kegiatan ekonomi desa dan dikelola oleh desa. Namun Badan Usaha Milik Desa tidak diharapkan mematikan bisnis masyarakat yang telah terlebih dahulu ada disuatu desa. Setiap bumdes yang mampu hidup mandiri dan mau diwajibkan untuk membuat koperasi dan kemandirian Badan Usaha Milik Desa dicirikan laba meningkat, dan unit usaha atau produk yang bervariasi.

Sebuah BUMDes dapat di katakan berhasil maupun sukses jika bumdes tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nya. Hal ini di katakan karena ia menciptakan nilai tambah dari unit usaha yang didirikannya. Masyarakat mendapat nilai tambah bila mereka berpartisipasi dalam bumdes. Semakin sering masyarakat berprestasi maka semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar bumdes dapat memberikan nilai tambah kepada anggota maka bumdes itu sendiri harus baik kinerjanya. Masyarakat juga merupakan pengguna atau konsumen dalam bumdes. Oleh karena itu partisipasi masyarakat sangat di butuhkan dalam mencapai tujuan dari lembaga ini.

Kesejahteraan masyarakat dapat di ukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan anggota. Ini merupakan peran bumdes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan harapan-harapan tersebut, menurut Ibnu (2018) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator kesuksesan (maju dan mandiri) sebagai berikut:

1. Laba atau profit dan aset yang meningkat secara kontinu dan konsisten. Hal tersebut terwujud salah satunya jika Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki perencanaan dan tujuan (*planning and goals*) yang baik, terdokumentasi dan terlaksana dengan baik pula.
2. Jaringan yang meningkat, termasuk meluasnya cakupan konsumen atau pasar yang dituju melalui kemampuan menciptakan berbagai produk dan unit usaha, dan melalui kemampuan menciptakan berbagai kolaborasi yang bersifat saling menguntungkan antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak-pihak lain (swasta atau pemerintah).
3. Kepuasan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) cenderung positif dan tinggi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa. Hal ini termasuk kepuasan terhadap aspek manajemen organisasi dan kemampuan para karyawan dalam melaksanakan tugas.
4. Kepuasan masyarakat desa cenderung positif dan tinggi terhadap manfaat dari adanya Badan Usaha Milik Desa. Indikatornya apabila Badan Usaha Milik Desa mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan peluang pendidikan, memperbaiki akses transportasi dan lain-lain serta mencegah konflik (karena adanya persaingan dengan usaha-usaha sejenis di desa masing-masing).

Badan Usaha Milik Desa sebagai institusi ekonomi rakyat, harus berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat dengan cara melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam





pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti: harga yang lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa sebagai institusi komersil atau lembaga yang berada didesa, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas usahanya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian yang pernah dilakukan dan penulis jadikan sebagai referensi sebagai berikut:

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fajar Subehi dkk (2018)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan potensi desa melalui BUMDes Tirta Mandiri yang melibatkan masyarakat desa telah berhasil meningkatkan kesejahteraan warga.
2	Iit Novita Riyanti dkk (2021)	Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Singajaya dalam perekonomian masyarakat desa Bodas sudah berperan cukup baik dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat desa.
3	Ni Luh Putu Sri Purnama Pradayani (2019)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Tibubeneng Kuta Utara berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada di dalamnya.

2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan di atas penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut, diduga BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai peran dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kerubung Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu, karna BUMDes ini termasuk BUMDes yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

3.2 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) definisi variabel penelitian adalah sesuatu yang dibentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Bumdes Ngudi Rahayu Jaya di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu)”, dalam definisi operasional ini perlu dipaparkan makna dari konsep atau variabel penelitian sehingga dapat dijadikan acuan dalam menelusuri, mengkaji atau mengukur variabel penelitian.

Beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun anggota di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya sebagai berikut:

1. Usaha Simpan Pinjam

2. Unit Usaha Pertashop
3. Usaha Toserba
4. Unit Usaha Peternakan
5. Unit Usaha Parkir Pasar
6. Pengecer Gas LPG
7. Usaha Cucian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:215).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah simpan pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di Desa Kerubung Jaya yang berjumlah 168 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian awal atau wakil populasi yang di teliti. (Arikunto, 2006:131). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Jika dilihat jumlah populasi peneliti ingin memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel yaitu menggunakan teknik slovin. Menurut Wiranto Sujarweni (2019:215).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

ISLAM RIAU



$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentasi kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 168 nasabah sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui berapa jumlah sampel penelitian ini dapat kita lihat dalam perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{168}{1 + 168 (20\%)^2}$$

$$n = \frac{168}{6,76}$$

$$n = 24,852$$



Dari data hasil perhitungan peneliti membulatkan hasil perhitungan menjadi 25 responden untuk mempermudah perhitungan pada margin of error 20%. Jadi sampel yang di dapat dari hasil perhitungan populasi yaitu dua puluh lima nasabah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dan digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari berbagai jenis adalah sebagai berikut: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, kelebihan dari pendekatan ini adalah sebagai alat ukur untuk menguji hipotesis dari hasil observasi/interview, untuk memberikan pembenaran yang signifikan terhadap penemuan penelitian terhadap uji statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Ngudi Rahayu Jaya) di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Menurut tujuan dibidangnya bahwa penelitian ini termasuk kedalam penelitian tentang pembangunan ekonomi mengenai kesejahteraan masyarakat, karena kesejahteraan merupakan salah satu parameter dalam mengukur tingkat pembangunan di suatu Negara maupun daerah. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan

penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature kepustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian yang terdahulu mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data primer ini berbentuk wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Desa Kerubung Jaya. Data primer yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas responden berdasarkan umur
- 2) Identitas responden berdasarkan jenis kelamin
- 3) Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan
- 4) Identitas responden berdasarkan pendidikan
- 5) Identitas responden berdasarkan Status Perkawinan
- 6) Identitas responden berdasarkan tanggungan keluarga
- 7) Identitas responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah
- 8) Identitas responden berdasarkan status rumah yang di tinggali
- 9) Tanggapan responden mengenai syarat memperoleh pinjaman
- 10) Responden berdasarkan pelayanan yang diberikan BUMDes
- 11) Jumlah tingkat kesejahteraan nasabah BUMDes



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

3.4.2 Data sekunder

Merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti itu sendiri. Walaupun yang di kumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data ini merupakan data pendukung yang penulis peroleh dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan internet yang mempunyai relevansi atau literature yang berkaitan erat dengan penelitian ini dan instansi instansi yang terkait dengan penelitian ini serta data-data berupa laporan yang disusun oleh pihak BUMDES Ngudi Rahayu Jaya. Dokumen-dokumen resmi, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan. Adapun jenis-jenis data yang di ambil oleh peneliti dalam penulisan untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

- 1) Data jumlah tingkat kesejahteraan keluarga
- 2) Data jumlah Bumdes di Kabupaten Indragiri Hulu
- 3) Data jumlah anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya
- 4) Data jumlah SHU
- 5) Sistem pembagian SHU
- 6) Data jumlah SHU perunit usaha
- 7) Data pendapatan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dipergunakan metode pengumpulan data. Hal ini digunakan untuk memperoleh data

yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteiti, dalam hal ini nasabah simpan pinjam.

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat secara sistematis. Dalam kegiatan wawancara yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dalam penelitian.

3. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada nasabah simpan pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu untuk mengetahui seberapa besar peran dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. kepada responden yaitu masyarakat dengan serangkaian pertanyaan terkait dengan adanya BUMDes.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui peran tingkat kesejahteraan masyarakat nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang



Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah di dirikannya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu serta membandingkan pendapatan dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) 2022.

Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan di Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2022

No	Keterangan	Kebutuhan Hidup Layak (KHL)
1	Lajang	Rp.3.097.706
2	Keluarga Belum Ada Tanggungan	Rp.3.597.706
3	Keluarga Ada Tanggungan 1 Anak	Rp.4.097.706
4	Keluarga Ada Tanggungan 2 Anak	Rp.4.597.706
5	Keluarga Ada Tanggungan 3 Anak	Rp.5.097.706
6	Keluarga Ada Tanggungan 4 Anak	Rp.5.597.706

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indragiri Hulu, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

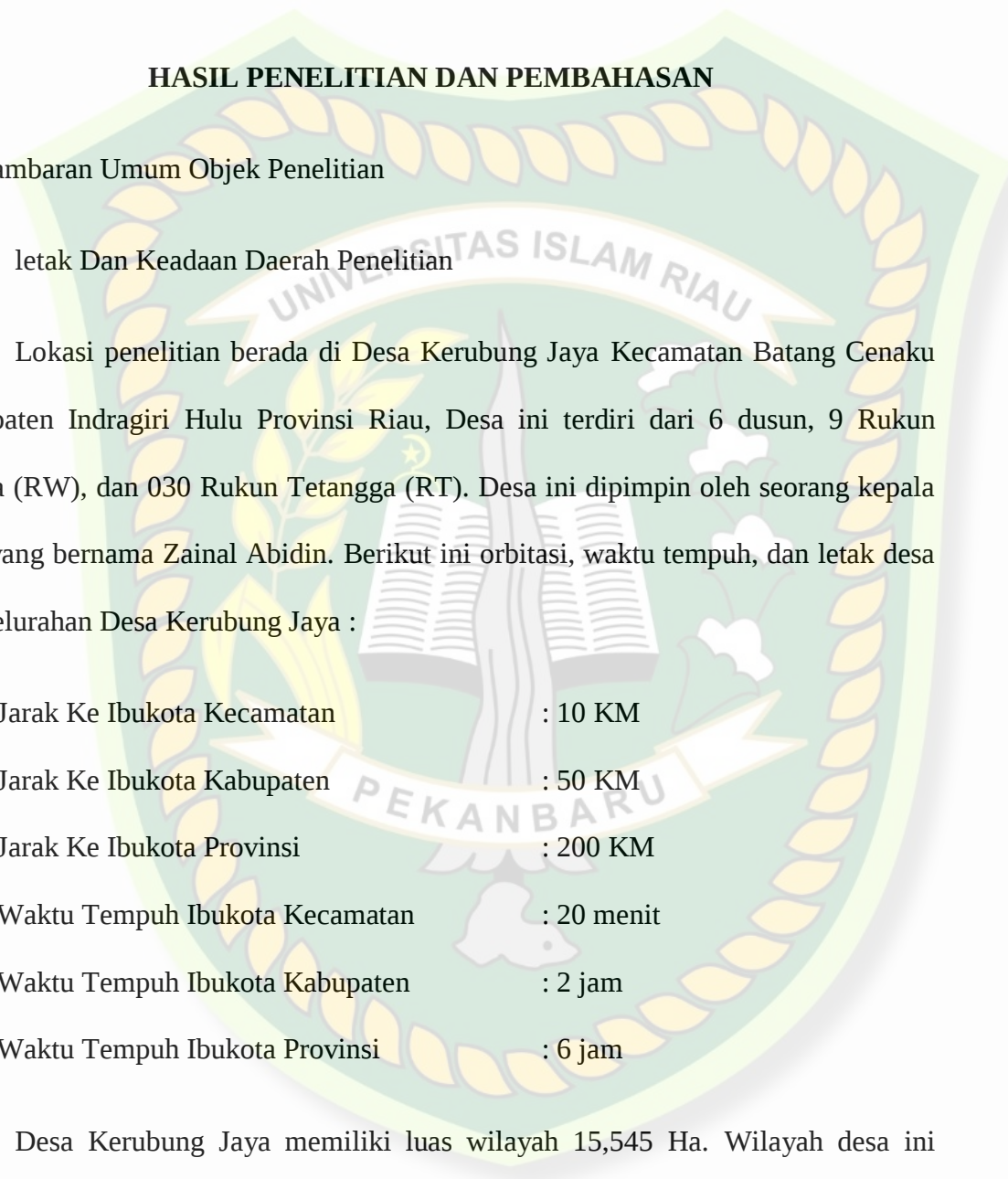
4.1.1 letak Dan Keadaan Daerah Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, Desa ini terdiri dari 6 dusun, 9 Rukun Warga (RW), dan 030 Rukun Tetangga (RT). Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Zainal Abidin. Berikut ini orbitasi, waktu tempuh, dan letak desa dan kelurahan Desa Kerubung Jaya :

1. Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 10 KM
2. Jarak Ke Ibukota Kabupaten : 50 KM
3. Jarak Ke Ibukota Provinsi : 200 KM
4. Waktu Tempuh Ibukota Kecamatan : 20 menit
5. Waktu Tempuh Ibukota Kabupaten : 2 jam
6. Waktu Tempuh Ibukota Provinsi : 6 jam

Desa Kerubung Jaya memiliki luas wilayah 15,545 Ha. Wilayah desa ini berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Lingkar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pematang Manggis



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Petumbuk
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aur Cina

4.1.2 Keadaan Penduduk

Desa Kerubung Jaya penduduknya merupakan Suatu unit pemukiman transmigrasi umum. Menurut data statistik kantor Kepala Desa Kerubung Jaya tahun 2021, bahwa jumlah penduduk desa Kerubung Jaya berjumlah 3.312 jiwa yang terdiri dari 986 kepala keluarga, yang pada umumnya dihuni oleh suku Jawa, Minang, Melayu, Sunda, Batak, dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya. Sebagian besar penduduknya memeluk agama islam. Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penduduk Desa Kerubung Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Jiwa)
1	Laki-laki	1.653
2	Perempuan	1.659
Jumlah		3.312

Sumber: Kantor Kepala Desa Kerubung Jaya, 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa masyarakat Desa Kerubung Jaya lebih besar berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jumlah laki-laki. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jenis perempuan 1.659 jiwa, sedangkan laki-laki hanya 1.653 jiwa.

4.1.3 Mata Pencarian

Berdasarkan badan statistik Kantor Desa Kerubung Jaya Tahun 2021 dapat dilihat mata pencaharian penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Mata Pencarian Penduduk Desa Kerubung Jaya Tahun 2021.

No	Mata Pencarian Per KK	Frekuensi (orang)
1	Petani	2.131
2	Industri Kecil dan Menengah	900
3	PNS	30
4	TNI POLRI	1
5	Wiraswasta	205
	Jumlah	3.267

Sumber : Kantor Kepala Desa Kerubung Jaya, 2022.

Berdasarkan tabel diatas mata pencarian penduduk Desa Kerubung Jaya kebanyakan sebagai Petani, dengan jumlah 2.131 orang. Hal ini terbukti dari luasnya areal pertanian yang ada di wilayah Desa Kerubung Jaya yang merupakan milik penduduk sekitar.

4.1.4 Sarana Dan Prasarana

Dalam meningkatkan perekonomian penduduk dan melakukan kegiatan sehari-hari masyarakat desa perlu didukung oleh ketersediannya sarana dan prasarana sebagai fasilitas terutama yang berkaitan dengan usaha tani dan kelengkapan pedesaan, dimana ketersediaan sarana dan prasarana sangat penting bagi masyarakat desa untuk menjalankan aktifitas sehari-hari. Karena sarana dan prasarana ini sangat penting sehingga membantu dalam meningkatkan atau memperbaiki sumber daya

manusia yang ada sehingga dapat mencapai kesejahteraan lebih mudah. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Desa Kerubung Jaya.

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana di Desa Kerubung Jaya Tahun 2022.

No	Sarana dan Prasarana	Frekuensi (unit)
1	Masjid	5
2	Mushola	14
3	Gereja	2
4	TK	2
5	SD/Sederajat	2
6	MDTA	1
7	MTs	1
8	SMK	1
9	KUD	1
10	BUMDES	1
11	Gedung Serba Guna	1
12	Balai Desa	1
13	Posyandu	1
14	Tempat Pemakaman Umum	2
15	Prasarana Kesehatan	4
16	Prasarana Olahraga	4
Jumlah		43

Sumber : Kantor Kepala Desa Kerubung Jaya, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Kerubung Jaya yaitu masjid yang berada di Desa Krubung Jaya berjumlah 19 unit, terdiri dari 5 unit masjid dan 14 unit musolla dengan jumlah 3.217 jiwa, dan 2 unit gereja dengan jumlah 50 jiwa. Jika dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Kerubung Jaya sudah tergolong bagus, dimana dapat memajukan masyarakat dibidang pendidikan, pelayanan desa, dan keagamaan. Sementara sarana transportasi untuk masyarakat setempat pada umumnya masyarakat sudah memiliki

kendaraan pribadi seperti sepeda, mobil dan sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari.

4.1.5 Keadaan Sosial Ekonomi

Mayoritas penduduk Desa Kerubung Jaya adalah petani sawit. Dengan demikian perekonomian utama masyarakatnya diperoleh dari sektor perkebunan kelapa sawit. Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam bidang sosial Desa Kerubung Jaya memiliki rasa kekeluargaan baik sesama agama ataupun budaya. Masyarakat Desa Kerubung Jaya mayoritas beragama islam. Dengan adanya acara-acara keislaman yang diadakan seperti pengajian bulanan yang dilaksanakan setiap tanggal sembilan, pembacaan yasin, santapan rohani dan kegiatan lainnya, sehingga bisa meningkatkan kualitas ketakwaan masyarakat Desa Kerubung Jaya.

Penduduk Desa Kerubung Jaya memiliki beberapa kegiatan sosial yang cukup dinamis. Ditingkat desa terdapat organisasi sosial karang taruna dan dasa wisma yang digerakkan oleh tim penggerak PKK dan kader PKK. Dibidang olahraga terdapat beberapa perkumpulan seperti: sepak bola, volley ball, tenis meja, sepak takraw, dan pencak silat masing-masing mempunyai satu perkumpulan.

4.2 Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Sejarah awal berdirinya BUMDes Ngudi Rahayu pada tahun 2014 yang disahkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupate Indragiri Hulu yang bertempat di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri



Hulu Provinsi Riau berdasarkan badan hukum Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu No.05 Tahun 2011.

Berawal dari Usaha Ekonomi Desa (UED) yang mana dulu hanya ada simpan pinjam (SP), dalam perkembangannya bertransformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Ngudi Rahayu Jaya dimana dalam permodalannya dapat di sokong penuh oleh desa, sehingga laju perkembangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana yang awalnya hanya ada Simpan Pinjam (SP) hingga kini bertambah unit-unit usaha lainnya.

Modal awal BUMDesa Ngudi Rahayu Jaya adalah dana dari UED-SP yang berasal dari keuangan Provinsi sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dengan usaha yang dilaksanakan yaitu usaha Simpan Pinjam (SP). Dan saat ini UED-SP sudah melebur dan sekarang menjadi Unit Usaha Simpan Pinjam (U-SP) di BUMDesa.

Tahun 2018 BUMDesa mendapat penyertaan modal sebesar Rp.100.000.000,- berasal dari Dana Desa (DD), di karenakan pada waktu itu antrian peminjam di unit Usaha Simpan Pinjam (U-SP) bisa memakan waktu 4-5 bulan agar dapat dicairkan maka dana penyertaan tersebut digunakan untuk menambah modal unit Usaha Simpan Pinjam (U-SP). Diharapkan dengan tambahan modal tersebut antrian yang ada di unit Usaha Simpan Pinjam tidak terlalu lama sehingga masyarakat tidak terlalu lama menunggu.

Tahun 2019 BUMDesa Ngudi Rahayu Jaya mendapat penyertaan modal sebesar Rp.140.000.000,- dana ini berasal dari Banku Provinsi. Bantuan keuangan ini digunakan untuk pembukaan unit Uaha Toserba (U-TS). Yaitu: BRILink, kredit barang dan barang dagang. Di tahun 2020 BUMDesa Ngudi Rahayu Jaya kembali dipercaya mendapat suntikan dana sebesar Rp.66.000.000,- yang berasal dari Banku Provinsi dana ini digunakan untuk membuka unit Usaha Peternakan (U-PT) dan membeli ternak sapi. Diharapkan dengan adanya unit usaha ini masyarakat bisa ikut langsung dalam pengelolaan unit peternakan tersebut dengan sistem bagi hasil.

Di tahun yang sama juga BUMDesa Ngudi Rahayu Jaya mendapat penyertaan modal sebesar Rp.58.600.00,- yang berasal dari Dana Desa (DD) dari nominal tersebut digunakan untuk membuka unit Usaha Cucian (U-CU), walaupun dalam prosesnya di butuhkan tambahan modal yang diambil dari cadangan modal BUMDesa.

Adapun penyertaan bentuk modal dari masyarakat adalah simpanan (tabungan) dari masyarakat. Ada dua bentuk tabungan masyarakat yaitu simpan wajib anggota dan simpanan sukarela. Untuk masuk menjadi anggota di unit simpan pinjam, dan bisa diambil oleh anggota jika lunas dan tidak meminjam lagi. Jika simpanan wajib anggota ini diambil maka status sudah keluar dari anggota dan untuk menjadi anggota harus membayar kembali sebesar Rp.50.000,- per anggota.





Sedangkan simpanan sukarela adalah simpanan yang sengaja di tabungkan oleh anggota untuk menyimpan dananya di unit simpan pinjam dengan jumlah yang tidak ditentukan dan bisa diambil sewaktu-waktu oleh anggota tersebut. Unit simpan pinjam di BUMDesa ini sudah mendapatkan kepercayaan penuh oleh masyarakat sehingga mereka tidak ragu untuk menabungkan dananya di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya. Disini unit simpan pinjam sudah seperti bank Desa yang transaksi simpanan dan tarik simpanan sangat tinggi setiap harinya.

4.2.1 Visi Dan Misi BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

a) Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Kerubung Jaya melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ngudi Rahayu Jaya sebagai basis pengembangan ekonomi desa demi terwujudnya desa yang maju, mandiri dan sejahtera.

b) Misi

1. Pengembangan ekonomi desa melalui usaha-usaha yang ada dalam Badan Usaha Milik Desa.
2. Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan perekonomian desa.

UNIVERSITAS

ISLAM RIAU

4. Memaksimalkan pengelolaan dana program yang masuk ke desa dalam rangka pengembangan ekonomi desa.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak elemen masyarakat desa.

4.2.2 Perkembangan Unit Usaha BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

1. Uraian Perkembangan Unit Usaha Simpan Pinjam (U-SP)

Unit simpan pinjam di kelola oleh 1 orang kepala unit yang awalnya dulu adalah bernama UED-SP dengan modal bantuan dari Provinsi sebesar Rp.500.000.000,- dan penyertaan modal dari Dana Desa (DD) sebesar Rp.100.000.000,-. Hingga saat ini Unit Simpan Pinjam ini masih terus berkembang dengan jumlah anggota mencapai 701 orang dan dana tabungan masyarakat per desember 2020 mencapai Rp.535.556.022,-. Sisa Hasil Usaha (SHU) Unit Simpan Pinjam ditahun 2020 sebesar Rp.86.721.504,-.

2. Uraian Perkembangan Unit Usaha Toserba (U-TS)

Berawal dari banyaknya masyarakat yang ingin dibelikan barang dengan pembayaran di kredit, dan tahun 2019 BUMDes juga mendapat penyertaan modal sebesar Rp.140.000.000,- maka di bukalah Unit Usaha Toserba (U-TS). Sehingga diharapkan masyarakat desa kerubung jaya tidak memakai pihak lain selain BUMDes untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan karena semua barang dapat di ambil dan di kredit dengan mudah melalui BUMDes. Sampai desember 2020 Sisa Hasil Usaha



(SHU) dari Unit Usaha Toserba (U-TS) sebesar Rp.10.518.000,- dengan total nasabah 64 orang. Unit Toserba (U-TS) dikelola oleh seorang kepala unit dalam operasionalnya sehari-hari.

3. Uraian Perkembangan Unit Usaha Parkir Pasar (U-PP)

Pada tahun 2019 desa memberikan pengelolaan parkir pasar kepada BUMDes dengan turunnya Perdes Nomor 06 tahun 2019 tentang pengelolaan parkir pasar. Dikarenakan sampai saat itu pengelolaan belum maksimal dan di harapkan setelah di kelola BUMDes parkir pasar semakin tertata dari segi pelaporan dan prasarana parkir yang ada. Sampai desember 2020 parkir pasar belum dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan ataupun SHU di karenakan tidak adanya pengucuran modal di awal guna menunjang fasilitas parkir sehingga pendapatan parkir pasar yang ada di setuju bersama di gunakan untuk melengkapi prasarana penunjang parkir pasar yang ada seperti lahan parkir, baju, atribut parkir dan lain-lain.

4. Uraian Perkembangan Unit Usaha Peternakan (U-PT)

Pada akhir tahun 2020 BUMDes mendapat pernyataan modal dari Bankeu Provinsi sebesar Rp.66.00.000,- dan di tambah dari cadangan modal BUMDes sebesar Rp.4.000.000,- di buatlah membeli dasar untuk peternakan sapi pada awal tahun 2021. Sehingga untuk SHU masuk ke SHU tahun 2021 nanti.

5. Uraian Perkembangan Unit Usaha Cucian (U-CU)





Pada akhir tahun 2020 bersamaan dengan keluarnya pernyataan modal dari Bankeu Provinsi keluar juga bantuan dana desa sebesar Rp.58.600.00,- di gunakanlah untuk take-over cucian beserta rumah tinggal dan alat cucian lengkap seperti hidrolik, mesin salju dan lain-lain, yang sudah ada sebesar Rp.112.650.000,- karena dana dari pernyataan modal desa tersebut kurang maka di tambahlah menggunakan cadangan modal BUMDes sebesar Rp.54.050.000,-. Karena pembukaan unit ini masuk tahun buku 2021 jadi belum ada kontribusi terhadap SHU BUMDes.

6. Progress Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

1) Bank BRI yaitu kerja sama BRILink

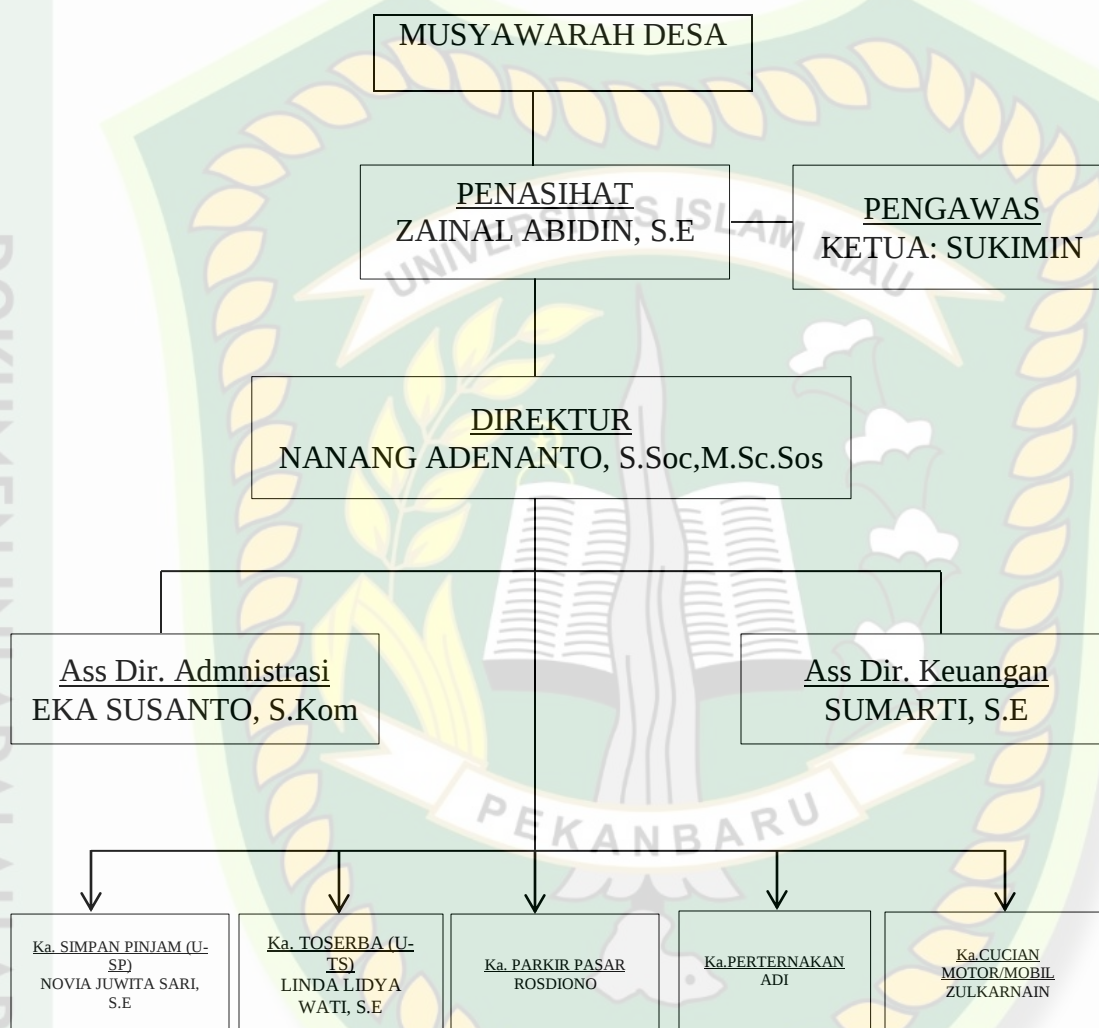
Bentuk kerja sama antara BUMDes dengan Bank BRI adalah penyedia alat agen mesin EDC sebagai media transaksi tarik maupun transfer.

2) Bank BNI yaitu kerja sama Agen 46

Bentuk kerja sama antara BUMDes dengan Bank BNI adalah penyedia alat agen 46 yaitu mesin EDC sebagai media transaksi tarik maupun transfer.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.3 Struktur Organisasi BUMDes Ngudi Rahayu Jaya



KETERANGAN

1. Musyawarah Desa

Musyawarah desa memiliki kekuasaan yang tertinggi dari semua perangkat organisasi yang ada dalam BUMDes. Kegiatan MusDes ini dilakukan oleh tiga elemen masyarakat, yakni BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Pemerintah Desa,

dan unsur masyarakat lain yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas dan wewenang musyawarah desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan pendirian BUMDes
 - 2) Menetapkan Anggaran Dasar BUMDe dan perubahannya
 - 3) Membahas dan memutuskan jumlah perorganisasian hak dan kewajiban, serta kewenangan pihak penerima kuasa fungsi kepenasihatatan pada BUMDes
 - 4) Membahas dan menyepakati penataan dan pergiliran penasihat BUMDe secara bersama
 - 5) Mengangkat dan memberhentikan secara tetap pelaksana operasional BUMDesa
 - 6) Mengangkat pengawas BUMDesa
 - 7) Mengangkat sekretaris dan bendahara BUMDesa
 - 8) Memberikan persetujuan atas pernyataan modal pada BUMDesa
 - 9) Memberikan persetujuan atas rancangan rencana program kerja yang diajukan oleh pelaksana operasional setelah ditelaah pengawas dan penasihat
 - 10) Memberikan persetujuan atas pinjaman BUMDesa dengan jumlah tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar BUMDesa.
2. Penasehat

Berdasarkan pasal 21, penasihat dalam struktur organisasi BUMDesa dijabat secara rangkap oleh kepala desa. Namun, kepala desa berhak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menjalankan fungsi kepenasihatatan tersebut. Penasihat

BUMDes memiliki tugas yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Adapun tugas-tugas penasihat BUMDes antara lain:

- 1) Memberikan masukan dan nasihat kepala pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDesa.
- 2) Menampung aspirasi untuk pengembangan usaha dan organisasi BUMDes sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- 3) Menelaah rancangan rencana program kerja dan menetapkan rencana program kerja BUMDesa berdasarkan keputusan MusDesa.
- 4) Menelaah laporan semesteran atas pelaksanaan pengeola usaha BUMDesa bersama pengawas.
- 5) Menelaah laporan tahunan atas pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa untuk diajukan kepada MUSDes bersama pengawas.
- 6) Meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan pengelolaan BUMDesa sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Musyawarah Desa.
- 7) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDesa sesuai Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan keputusan Musyawarah Desa.
- 8) Memberikan pertimbangan dalam pengembangan usaha dan organisasi BUMDesa sesuai dengan Angaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Musyawarah Desa.

3. Direktur

Berdasarkan peraturan, pelaksana operasional ini dilaksanakan oleh seorang direktur BUMDes, yang dipilih dan diangkat oleh kepala desa, atau unsur masyarakat setempat yang mengusulkan. Dalam hal ini direktur BUMDes harus menjalankan tugas di antaranya :

- 1) Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMDesa untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMDesa
 - 2) Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja BUMDesa
 - 3) Menyusun laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa untuk diajukan kepada penasihat dan pegawai
 - 4) Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa untuk diajukan kepada MusDes setelah ditelaah oleh penasihat dan pengawas
 - 5) Menjelaskan persoalan pengelolaan BUMDesa kepada penasihat atas permintaan penasihat
 - 6) Menjelaskan persoalan pengelolaan BUMDesa kepada MusDes
 - 7) Bersama dengan penasihat dan pengawas, menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan, dan kebutuhan dalam rangka perencanaan penambahan modal desa dan masyarakat desa untuk diajukan kepada MusDes
4. Pengawas



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Pengawas juga dipilih dan diangkat oleh MusDes, untuk bakal calon pengawas diusulkan oleh Kepala Desa, BPD dan unsur masyarakat. Adapun untuk tugas-tugas pengawas dalam BUMDes antara lain:

- 1) Mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya kepengurusan BUMDesa oleh pelaksana operasional termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan prgam kerja sesuai AD, keputusan MusDes dan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - 2) Melakukan audit investigative terhadap laporan keuangan BUMDesa
 - 3) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada MusDes
 - 4) Melakukan telaahan atas laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada penasihat
 - 5) Bersama penasihat, menelaah rencana program kerja yang diajukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada BUMDesa
 - 6) Bersama penasihat, melakukan telaahan laporan atas laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa oleh pelaksana operasional sebelum diajukan kepada MusDes
 - 7) Bersama penasihat, menelaah laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa untuk diajukan kepada MusDes
 - 8) Memberikan penjelasan atau keterangan tentang hasil pengawasan dalam MusDes
5. Pegawai BUMDes



Untuk membantu pelaksana tugas dan wewenang pelaksana operasional, maka ditugaskanlah sekretaris dan bendahara sebagai pegawai BUMDesa. Untuk menjalankan aktivitas perkantoran sesuai standar operasional prosedur yang dibuat oleh pelaksana perasional BUMDes. Berdasarkan peraturan, pegawai BUMDes ini terdiri atas sekretaris, bendahara dan pegawai lainnya yang terdiri dari kepala Unit Usaha dan Karyawan. Pengangkatan dan pemberhentian seketaris dan bendahara ini diputuskan oleh MusDes yang kemudian ditetapkan oleh pelaksana operasional atau direktur BUMDes. Sementara itu pegawai lainnya diangkat dan diberhentikan berdasarkan ketetapan pelaksana operasional.

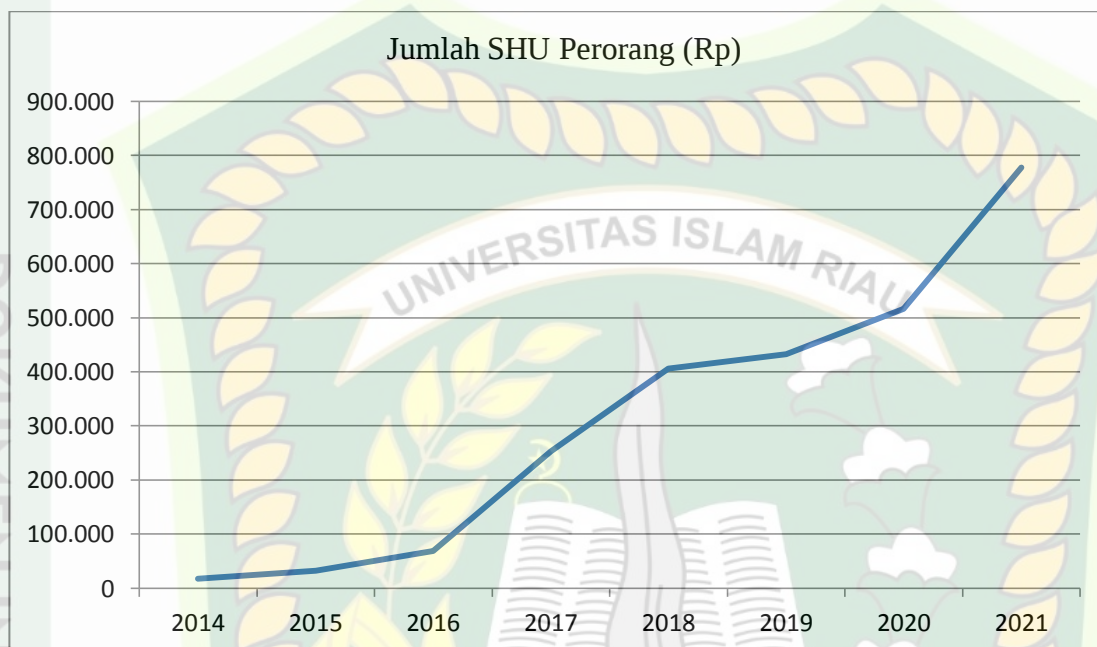
4.3 Hasil Penelitian

Tabel 4.4 Rata-Rata SHU Yang Di Terima Nasabah Perorangan Pertahun di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Tahun 2014-2021.

No	Tahun	Jumlah SHU (Rp/orang)
1	2014	17.307
2	2015	32.582
3	2016	68.593
4	2017	252.812
5	2018	405.617
6	2019	432.814
7	2020	516.199
8	2021	777.715

Sumber: Data BUMDes Ngudi Rahayu Jaya, 2022.

Gambar 4.2: Grafik Kenaikan SHU Selama Tahun 2014-2021



Berdasarkan data di atas setiap tahunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) perorangan nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu mengalami kenaikan, dimana di dapat sisa hasil usaha perorangan tertinggi di peroleh pada tahun 2021 yaitu setiap nasabah memperoleh SHU sebesar Rp.777.715/orang dan di peroleh SHU terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.17.307/orang.

Dari tabel di atas merupakan gambaran Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh nasabah mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan tingkat keutungan BUMDes mengalami kenaikan. BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memberikan kinerja dan pelayanan yang di berikan untuk nasabah sangat baik sehingga nasabah dapat dengan

mudah untuk mendapatkan sumber dana untuk merintis atau membuka usaha untuk menambah penghasilan ataupun untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup. Untuk itu adanya peran BUMDes dalam memberikan pinjaman kepada nasabah simpan pinjam agar tidak merasa kesulitan dalam mencari pinjaman.

4.4 Identitas Responden Nasabah Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

4.4.1 Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terhadap responden, yang dikelompokkan berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden.

No	Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	20-30 tahun	5	20%
2	31-40 tahun	4	16%
3	41-50 tahun	4	16%
4	51-59 tahun	11	44%
5	>60 tahun	1	4%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak pada rentang umur 51-59 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 44%, kemudian yang paling banyak kedua yaitu rentang umur 20-30 tahun sebanyak 5 orang atau 20%, kemudian diposisi selanjutnya rentang umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 16%, selanjutnya rentang umur 41-50 tahun sama dengan sebelumnya yaitu sebanyak

4 orang atau 16% dan terakhir rentang umur >60 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 4%. Tingkat umur dapat di lihat dimana masing-masing mempunyai perbedaan jumlah dari setiap tingkatan umur yang ada ini menandakan adanya banyak bermacam-macam tingkat umur setiap nasabah Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.

4.4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, maka di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Tahun 2022.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	76%
2	Perempuan	6	24%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel Diatas dapat di lihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 19 orang atau 76% dan perempuan sebanyak 6 orang atau 24%. Hal ini karena di sebabkan rata-rata yang mengisi adalah responden laki-laki dan pemilik nasabah di simpan pinjam rata-rata diatas namakan pihak laki-laki.

4.4.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.7 distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Petani	17	68%
2	Pedagang	8	32%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencarian responden BUMDes Ngudi Rahayu Jaya kebanyakan adalah sebagai petani dengan jumlah 17 responden atau sebanyak 68%. Dan pedagang sebanyak 8 responden atau sebanyak 32%.

4.4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sangat penting untuk petani maupun semua orang, dengan pendidikan petani akan lebih tau mengenai cara pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawitnya untuk meningkatkan hasil pendapatanya agar meningkat dan lebih efisien. Dimana mayoritas penduduk nya adalah petani kelapa sawit. Pendidikan juga sangat penting untuk generasi-generasi yang akan datang untuk bisa lebih maju dalam pengembangan dunia usaha khususnya bidang pertanian agar masyarakat lebih paham dan lebih produktif serta efisien lagi terhadap pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SD	7	28%
2	SMP	12	48%
3	SMA	5	20%
4	S1	1	4%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yaitu paling banyak adalah pendidikan SMP yang berjumlah 12 orang atau 48% dan kedua SD yaitu sebanyak 7 orang atau 28% kemudian yang ketiga SMA sebanyak 5 orang atau 20% dan yang terakhir S1 sebanyak 1 orang atau 4%. Rendahnya pendidikan dari beberapa responden di sebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang tidak memadai sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahyu jaya. Bukan hanya sebab itu yang menjadikan responden memiliki pendidikan rendah karena pada masa itu mereka adalah masyarakat transmigrasi yang sulit mendapatkan pendidikan karena jarak tempuh sekolah yang jauh dan tidak memiliki kendaraan pribadi, oleh sebab itu banyak responden yang hanya bisa menempuh pendidikan sampai di bangku SMA tertinggi. Oleh sebab itu mereka hanya bisa bekerja sebagai petani sawit namun walaupun pendidikan mereka rendah mereka mendapatkan ilmu dari penyuluhan-penyuluhan yang di adakan oleh BUMDes Ngudi Rahayu Jaya untuk membantu masyarakat memperluas wawasan mereka dalam merawat dan menangani kebun mereka agar dapat berproduksi dan mendapatkan hasil yang baik.

4.4.5. Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan Responden Tahun 2022

No	Status Perkawinan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	-	-
2	Sudah Menikah	25	100
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa status perkawinan responden yang sudah menikah sebanyak 25 orang dengan persentase 100% atau di bilang seluruh responden sudah berkeluarga.

4.4.6. Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang merupakan tanggungan rumah tangga yang di maksud tersebut atau jumlah anggota keluarga yang masih ditanggung oleh kepala keluarga, baik itu produktif maupun yang tidak produktif yang seluruh kebutuhan hidupnya masih dalam tanggungan responden. Besar kecilnya tanggungan sangat berpengaruh dalam pengeluaran responden, semakin banyak jumlah tanggungan semakin banyak biaya yang di butuhkan atau biaya yang di keluarkan.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggungan Responden Tahun 2022

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Belum ada tanggungan	2	8%
2	1-3	18	72%
3	4-6	5	20%
Jumlah		25	100%

Sumber; Data Olahan, 2022.

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah tanggungan responden yang paling banyak berada pada kisaran 1-3 orang yaitu sebanyak 18 orang atau 72% kemudian jumlah tanggungan responden kisaran 4-6 orang sebanyak 5 orang atau 20% dan yang terakhir keluarga belum ada tanggungan sebanyak 2 orang atau 8%.

4.4.7. Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat dilihat lamanya nasabah bergabung di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, adalah nasabah baru yang belum lama bergabung di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya ini.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Tahun 2022.

No	Lamanya Menjadi Nasabah BUMDes (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1-2	2	8%
2	3-4	1	4%
3	5-6	10	40%
4	>7	12	48%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa responden yang paling banyak menjadi nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu adalah >7 tahun sebanyak 12 orang atau 48% kemudian 5-6 tahun sebanyak 10 orang atau 40% dan kemudian 1-2 tahun sebanyak 2 orang atau 8% kemudian yang terakhir 3-4 tahun sebanyak 1 orang atau 4%.

4.4.8. Responden Berdasarkan Status Rumah Yang Ditempati

Dari tabel di bawah ini diketahui bahwa status responden dalam kepemilikan rumah yang ditempati adalah paling banyak yaitu rumah pribadi dengan jumlah 18 Orang atau 72% kemudian rumah kontrak dengan jumlah 2 orang atau 8% dan rumah orang tua sebanyak 5 orang atau 20%. dari tabel dibawah ini peneliti dapat melihat seberapa banyak responden atau anggota dalam status rumah yang mereka tempati dapat menggambarkan seberapa tingkat kepemilikan rumah pribadi responden.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Status Rumah Yang Ditempati Responden

No	Status Rumah	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Rumah Pribadi	18	72%
2	Kontrak	2	8%
3	Rumah Orang Tua	5	20%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Status rumah responden bermacam-macam yakni rumah pribadi, kontrak dan rumah orang tua. Hal ini melihat bahwa status rumah dapat menggambarkan tingkat

kesejahteraan responden. Dapat di lihat bahwa responden memiliki asset rumah dari data di atas dapat kita lihat bahwa responden rata-rata memiliki rumah pribadi.

4.4.9. Responden Berdasarkan Besarnya Pinjaman Dari BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Adapun jumlah besarnya pinjaman oleh responden kepada BUMDes Ngudi Rahayu Jaya merupakan cara responden untuk mendapatkan modal yang dapat mereka gunakan untuk membuka usaha yang di jadikan sebagai bahan modal.

Tabel 4.13 Besarnya Pinjaman Responden dari BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

No	Jumlah Pinjaman	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1.000.000-10.000.000	2	8%
2	11.000.000-20.000.000	12	48%
3	21.000.000-30.000.000	11	44%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat pinjaman dengan responden terbanyak adalah Rp.11.000.000-20.000.000 sebanyak 12 orang atau 48% dan pinjaman sebesar Rp.21.000.000-30.000.000 sebanyak 11 orang atau 44% kemudian pinjaman Rp.1.000.000-Rp.10.000.000 sebanyak 2 orang atau 8%. Dana pinjaman nasabah tersebut digunakan atau dialokasikan untuk berbagai kebutuhan dan membuka usaha.

4.4.10. Tanggapan Responden Mengenai Syarat Memperoleh Pinjaman Pada BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu



Ketentuan dalam mengajukan pinjaman di Badan Usaha Miiik Desa (BUMDes) Ngudi Rahayu Jaya sebagai berikut:

1. Menjadi anggota
2. Mengajukan proposal pinjaman
3. Pegajuan akan dipertimbangkan oleh pihak BUMDes terlebih dahulu dengan maksimal pinjaman sebesar Rp30.000.000 yang ditetapkan oleh pihak BUMDes
4. Jika dana telah disetujui oleh pihak BUMDes, maka dana akan dicairkan langsung dan terdapat kesepakatan antara pihak peminjam dan pihak BUMDes mengenai lama pengembalian dana

Sedangkan syarat memperoleh pinjaman dana di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pinjaman
- 2) Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR)
- 3) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 4) Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- 5) Surat Izin Persetujuan Dari Kantor Kepala Desa

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman

No	Syarat dan Prosedur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat sulit	-	-
2	Sulit	-	-
3	Mudah/tidaksulit	25	100
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa persyaratan untuk memperoleh pinjaman di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu mudah tidak sulit karena seluruh responden sebanyak 25 orang dengan presentase 100% atau di bilang seluruh responden memilih jawaban mudah atau tidak sulit. Hal ini terbukti bahwa persyaratan yang di berikan oleh BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu untuk memperoleh pinjaman di permudah agar nasabah lebih cepat dalam pencairan dana pinjamannya. Sedangkan untuk melihat kegunaan dana pinjaman responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut. Tabel ini merupakan tabel besarnya pinjaman yang di berikan oleh BUMDes Ngudi Rahayu Jaya kepada responden atau nasabah.

4.4.11 Penggunaan Dana Pinjaman Oleh Para Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Adapun dana pinjaman yang dipinjam oleh para nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya digunakan sebagai modal dalam pengembangan usaha-usaha kecilnya atau sebagai modal dalam berinvestasi jangka panjang agar dapat bermanfaat dan

dapat menghasilkan pendapatan lain sebagai tambahan pendapatan. Adapun macam-macam usaha yang dilakukan responden adalah dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Penggunaan Dana Pinjaman BUMDesa Ngudi Rahayu Jaya Oleh Responden

No	Pengalokasian Dana	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Usaha Bengkel	1	4%
2	Usaha Berjualan	9	36%
3	Usaha Ternak	2	8%
4	Usaha Service	1	4%
5	Pembelian Lahan	12	48%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak mengalokasikan dana pinjamannya adalah ke pembelian lahan sebanyak 12 orang atau 48% dan selanjutnya usaha berjualan sebanyak 9 orang atau 36% lalu ternak sebanyak 2 orang atau 8% kemudian yang terakhir usaha bengkel berjumlah 1 orang atau 4% dan usaha service sama berjumlah 1 orang atau 4%.

4.4.12 Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Tahun 2022

No	Pelayanan BUMDes	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Memuaskan	12	48%
2	Memuaskan	13	52%
3	Kurang Memuaskan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pelayanan yang di berikan para pengurus BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang paling banyak memilih memuaskan sebanyak 13 orang atau 52% dan sangat memuaskan sebanyak 12 orang atau 48%.

4.4.13 Analisa Pendapatan Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dan Tingkat Pendapatan Nasabah di lihat dari Aspek Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

Kebutuhan Hidup Layak (KHL) adalah dasar dalam penerapan upah minimum. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL) merupakan komponen-komponen pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang di butuhkan oleh seorang pekerja lajang selama satu bulan. Peraturan mengenai KHL di atur dalam UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui apakah penghasilan atau pendapatan nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu dengan cara membandingkan besarnya pendapatan yang di peroleh responden dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2022. Dari tabel ini penulis dapat melihat besarnya penghasilan atau pendapatan responden atau nasabah sebelum dan sesudah bergabung di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan melihat dan membandingkan besarnya jumlah pendapatan

nasabah sebelum dan sesudah menjadi nasabah dengan menggunakan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2022. Dari tabel ini akan dilihat perbandingan dan persentase dari pendapatan sebelum dan sesudah menjadi nasabah.

Pekerjaan rata-rata nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu di mana pada sebelumnya bergabung menjadi nasabah BUMDes adalah sebagai buruh tani yang bekerja dengan para pemilik perkebunan di daerah batang cenaku yang rata-rata pendapatannya tidak lebih dari Rp.2.000.000 dalam satu bulannya. Pendapatan responden sebelum bergabung di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya sangat rendah dan tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan masyarakat sampai ada yang mencari pekerjaan tambahan sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya ini.

Tabel 4.17 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	500.000-1.000.000	14	56%
2	1.100.000-2.000.000	11	44%
3	2.100.000-3.000.000	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas kita dapat dilihat jelas mengenai pendapatan responden sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Di lihat pada tabel diatas bahwa pendapatan responden atau nasabah sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

sebesar Rp. 500.000-1.000.000 sebanyak 14 orang atau 56% dan sebesar Rp.1.100.000-2.000.000 sebanyak 11 orang atau 44%/bulan. Pendapatan anggota sangat minim karena kurangnya perawatan terhadap kebun mereka sehingga hasilnya sedikit. Dan masih banyak kekurangan dalam sistem pengelolaan lahan pribadi serta belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.

Tabel 4.18 Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

No	Keterangan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pendapatan > KHL	-	-
2	Pendapatan < KHL	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua responden sebelum menjadi nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu pendapatannya masih di bawah KHL yaitu berjumlah 25 orang dengan persentase 100%. Hal ini menggambarkan bahwa pada saat itu para nasabah sebelum bergabung menjadi anggota di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya pendapatannya minim dan di bawah KHL. Dan dari tabel di atas dapat dilihat juga bahwa pendapatan anggota tidak dapat memenuhi standar kebutuhan hidup layak. Masih jauh dari kata sejahtera karena pendapatan responden masih di bawah standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sesudah Adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	4.000.000-6.000.000	9	36%
2	6.100.000-8.000.000	10	40%
3	8.100.000-10.000.000	6	24%
4	10.100.000-12.000.000	-	-
Jumlah		25	100

Sumber: Data Olahan, 2022.

Kemudian dengan adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu pendapatan nasabah meningkat yaitu dengan responden terbanyak pendapatan sebesar Rp.6.000.000-8.000.000 sebanyak 10 orang atau 40%, dan untuk pendapatan Rp.4.000.000-6.000.000 sebanyak 9 orang atau 36% dan kemudian yang terakhir responden dengan pendapatan Rp.8.100.000-10.000.000 sebanyak 6 orang atau 24% dengan rata-rata pendapatan Rp.6.792.000/bulan. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pendapatan responden sesudah adanya BUMDes sangat tinggi.

Tabel 4.20 Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

No	Keterangan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
2	Pendapatan > KHL	25	100%
3	Pendapatan < KHL	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden sesudah menjadi nasabah

BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku

Kabupaten Indragiri Hulu pendapatannya lebih besar dari angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu berjumlah 25 orang atau responden dengan persentase 100%. Dari tabel diatas dapat di lihat tingkat pendapatan sesudah bergabung di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya nasabah dapat di kategorikan sejahtera.

Jadi hasil penelitian diatas bahwa BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam meningkatkan pendapatan nasabah di Desa Kerubung Jaya.

Persentase peningkatan pendapatan rata-rata:

$$\begin{aligned} & \frac{p - p_o}{p_o} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.6.792.000} - \text{Rp.1.102.000}}{\text{Rp.1.102.000}} \times 100\% \\ &= 516,33\% \end{aligned}$$

Jadi peningkatan persentase pendapatan rata-rata responden setelah adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 516.33%. maka BUMDes Ngudi Rahayu Jaya berperan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan nasabah atau pun responden.

4.5 Pembahasan



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari pendapatan nasabahnya. Jika dilihat peningkatan persentase pendapatan rata-rata nasabah atau responden meningkat sebesar 516,33% setelah adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dan dari perbandingan pendapatan nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah menjadi nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terjadi peningkatan pendapatan nasabah yang awalnya pendapatan nasabah seluruhnya dibawah KHL atau dapat di katakan tidak sejahtera tetapi setelah bergabung menjadi nasabah semua responden pendapatannya meningkat dan berada diatas KHL atau dapat di katakan seluruh pendapatan nasabah meningkat atau dikatakan sejahtera yaitu berjumlah 25 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan penelitian terdahulu pertama yang telah di lakukan oleh Maria Rosa Ratnasari Anggraeni tahun 2016 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul Yogyakarta, menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan BUMDes mempunyai peran dalam mensejahterakan masyarakat di pedesaan, serta kontribusi BUMDes terutama dalam bentuk pendapatan asli desa.

ISLAM RIAU



Berdasarkan penelitian terdahulu kedua yang telah dilakukan oleh Eka Pariyanti dkk tahun 2019 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, menyimpulkan bahwa dana BUMDes berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan Desa Sukorahayu.

Berdasarkan penelitian terdahulu ketiga yang telah dilakukan oleh Iit Novita Riyanti dkk tahun 2021 yang berjudul Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul), menyimpulkan bahwa BUMDes Singajaya berperan dalam mensejahterakan perekonomian Desa Bodas dengan adanya unit-unit usaha yang ada di BUMDes sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu) dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memiliki peran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek pendapatan nasabah dan berperan positif dalam peningkatan kualitas ekonomi. Dengan rata-rata pendapatan Rp.6.792.000/bulan, dimana pendapatan para nasabah lebih baik setelah adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya di bandingkan sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya.
2. Dilihat dari perbandingan pendapatan nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasabah atau responden terjadi perubahan yang awalnya seluruh responden yang pendapatannya berada di bawah KHL atau tidak sejahtera sebelum di dirikannya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dan seluruh responden menjadi sejahtera atau pendapatannya di atas KHL setelah di



dirikannya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya. Dengan rata-rata persentase peningkatan pendapatan sebesar 516.33%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat mempertahankan kinerja dan lebih efektif dalam memberikan gagasan dan wawasan terhadap para anggota untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Diharapkan untuk pengurus dan karyawan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kcamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu lebih bekerja maksimal dan sesuai dengan tugas-tugasnya agar BUMDes Ngudi Rahayu Jaya dapat mengembangkan unit-unit usaha yang ada sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan khususnya untuk masyarakat Desa Kerubung Jaya dan meningkatkan SHU anggota.
3. Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini untuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk lebih baik lagi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Septian Wijarnako. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembedayaan Masyarakat di Desa Pandan Krajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*. Surabaya, 2012.

Anggraeni. M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul Yogyakarta. *MODUS*. 28 (2). 155-167.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2015. tentang tingkat kesejahteraan.

Bapenas. 2011. Evaluasi Pembangunan Perdesaan. Dalam Konteks Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS 2011.

BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230

Cucu, N. (2018). *Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jl. Jendral Gatot Subroto Jakarta Pusat: Penerbit Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185

Edi Sigit, M. N. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pada Bumdes Yang Terdapat Di Kecamatan Megamendung Periode 2016-2018. *Journal Akuntansi*, 1-15.

Herlisnawati Dessy, P. Y. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cimaja. *Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakum*, 1-11.



Intan Andino, N. S. (Vol. 3, No. 3, September 2020). Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan PADes: Survey Pada Bumdes Amanah Sejahtera Desa Subgai Buluh Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal Akuntansi Kompetitif*, 90-97.

Mahyuddin Ibrahim, I. &. (19 September 2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sulai. *Journal Pegguruang: Conference Series/Volume 2, Nomor 2*, 134-141.

Moleong, J. L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Pariyanti, S. F. (Volume 2, Nomor 2, November 2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Journal Ilmiah Keuangan Perbankan*, 1-12.

Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79

Ramadana, Coristya Berlian. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Diss. Brawijaya University, 2013.

Rismawati. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan (Studi Pada Bumdes Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal). *Journal Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.

Selfianur, Selfianur, and Baharuddin Ballutaris. "Pengaruh Bada Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettuku Kec. Bontocani Kab. Bone." *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah: ilmu ekonomi dan keuangan (konvensional dan syariah)* 3.2 (2021): 115-150.

Sri, A. M. (Vol.28 (2):155-167,2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Journal Modus*, 155-167.



Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Afabeta.

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syafitri, M. M. (Juni 2020, Vol.9, No.1:). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Journal Ilmiah Ekonomi Kita Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)*, 91-101.

Tabah, P. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Journal Administrasi Negara*, 126-132.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu)”

A. Keterangan :

1. Kuisioner ini disebarakan untuk mencari data skripsi yang sedang disusun dan ini merupakan tugas akhir dari studi saya.
2. Jawaban yang bapak/ibu berikan tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan bapak/ibu.
3. Segala informasi yang diperoleh dari bapak/ibu tidak akan dipublikasikan untuk umum, tetapi hanya untuk kepentingan akademis dan skripsi.
4. Jawablah pertanyaan sesuai dengan realita dan hati nurani bapak/ibu.
5. Atas partisipasi dan kerjasama yang bapak/ibu berikan, saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peneliti

1. Nama : Ike Ayu Bintari
2. NPM : 185110379
3. Prodi : Ekonomi Pembangunan
4. Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis





5. Universitas : Universitas Islam Riau Pekanbaru

C. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia : Tahun
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- d. Jenis pekerjaan : PNS/Wiraswasta/Buruh/Petani/Pedagang dan lain-lain
- e. Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/S1/S2
- f. Status Perkawinan : Belum Menikah/Sudah Menikah
- g. Jumlah Tanggungan : Orang

D. Daftar Pertanyaan

- 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelayanan yang di berikan karyawan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu kepada nasabah?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Kurang memuaskan
- 2. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai syarat dan prosedur dalam memperoleh pinjaman di BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu selama menjadi nasabah?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Mudah/tidak sulit

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3. Berapa penghasilan bapak/ibu sebelum menjadi anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?
- Rp.500.000-Rp.1.000.000
 - Rp.1.100.000-Rp.2.000.000
 - Rp.2.100.000-Rp.3.000.000
 - Rp.3.100.000-Rp.4.000.000
 - Rp >5.000.000
4. Berapa penghasilan bapak/ibu setelah bergabung menjadi anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?
- Rp.4.000.000-Rp.6.000.000
 - Rp.6.100.000-Rp.8.000.000
 - Rp.8.100.000-Rp.10.000.000
 - Rp.10.100.000-Rp.12.000.000
 - >Rp.13.000.000
5. Berapa pinjaman yang di berikan BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?
- Rp.1.000.000-Rp.5.000.000
 - Rp.6.000.000-Rp.10.000.000
 - Rp.11.000.000-Rp.15.000.000
 - Rp.16.000.000-Rp.20.000.000
 - Rp.21.000.000-Rp.30.00.000

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



6. Berapa lama bapak/ibu menjadi nasabah BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?

- a. 1-2 Tahun
- b. 3-4 Tahun
- c. 5-6 Tahun
- d. >7 Tahun

7. Apa status rumah yang bapak/ibu tempati sekarang?

- a. Rumah pribadi
- b. Kontrak
- c. Rumah orang tua/mertua
- d. Rumah Dinas

8. Untuk apa pinjaman yang bapak/ibu peroleh dari anggota BUMDes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?

- a. Modal usaha
- b. pembelian lahan/kebun
- c. Beli kendaraan
- d. Beli perabotan rumah tangga
- e. Usaha Bengkel
- f. Dan lain-lain

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Lampiran 2: Identitas Responden

No	Nama	Usia (Umur)	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan	Jumlah Tanggungan
1	Pardiono	39	L	Petani	SMP	S.M	4
2	Sugiato	51	L	Petani	SMP	S.M	1
3	Napit	54	L	Petani	SD	S.M	1
4	Ruslan	59	L	Petani	SD	S.M	4
5	Jumakir	53	L	Petani	SMA	S.M	4
6	Mustakim	38	L	Petani	SMP	S.M	2
7	Kusmin	55	L	Petani	SMP	S.M	2
8	Purwoko	27	L	Petani	SD	S.M	1
9	Muhlisin	32	L	Petani	SMA	S.M	4
10	Simantoro	58	L	Petani	SD	S.M	3
11	Jawarti	30	P	Pedagang	SMA	S.M	2
12	Sudarminto	57	L	Petani	SMA	S.M	2
13	Suwanto	55	L	Petani	SMA	S.M	6
14	Ani Wijayanti	29	P	Pedagang	SMP	S.M	1
15	Tri Mulyo	56	L	Petani	SMP	S.M	1
16	Hepi Sutomo	42	L	Petani	SMP	S.M	3
17	Susanto Lubis	24	L	Pedagang	SD	S.M	Belum Ada Tanggungan
18	Harmoko	43	L	Petani	SMP	S.M	1
19	Suti Handayani	40	P	Pedagang	SMP	S.M	Belum Ada Tanggungan
20	Jirah	60	P	Pedagang	SD	S.M	1
21	Sofyan	29	L	Petani	S1	S.M	1
22	Supatmi	47	P	Pedagang	SD	S.M	1
23	Suhardik	43	L	Pedagang	SMP	S.M	1
24	Kamini	50	P	Pedagang	SMP	S.M	1
25	Tono	52	L	Petani	SMP	S.M	

Sumber: Data Olahan, 2022.



Keterangan:

Pendapatan rata-rata responden sebelum adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Pendapatan Sebelum adanya BUMDes (Rp)	Fi	Nilai Tengah (Rp)	Fi.Mi
500.000-1.000.000	14	750.000	10.500.000
1.100.000-2.000.000	11	1.550.000	17.050.000
Jumlah	25		27.550.000
$\bar{x}$			1.102.000

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Fi.Mi}}{n} = \frac{27.550.000}{25} = 1.102.000$$

Pendapatan rata-rata responden sesudah adanya BUMDes Ngudi Rahayu Jaya

Pendapatan Sebelum adanya BUMDes (Rp)	Fi	Nilai Tengah (Rp)	Fi.Mi
4.000.000-6.000.000	9	5.000.000	45.000.000
6.100.000-8.000.000	10	7.050.000	70.500.000
8.100.000-10.000.000	6	9.050.000	54.300.000
Jumlah	25		169.800.000
$\bar{x}$			6.792.000

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Fi.Mi}}{n} = \frac{169.800.000}{25} = 6.792.000$$

Jadi persentase Pendapatan Responden:

$$\frac{p - p_o}{p_o} \times 100\% = \frac{\text{Rp.6.792.000} - \text{Rp.1.102.000}}{\text{Rp.1.102.000}} \times 100\% = 516,33\%$$

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 3: Perbandingan Pendapatan Nasabah Sebelum Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi
Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Indragiri
Hulu

No	Nama Nasabah	Pendapatan (Rp)	Jumlah Tanggungan (Orang)	KHL (Rp)	Keterangan
1	Pardiono	500.000-1 jt	4	5.597.706	Di Bawah KHL
2	Sugianto	500.000-1 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
3	Napit	500.000-1 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
4	Ruslan	500.000-1 jt	4	5.597.706	Di Bawah KHL
5	Jumakir	500.000-1 jt	4	5.597.706	Di Bawah KHL
6	Mustakim	500.000-1 jt	2	4.597.706	Di Bawah KHL
7	Kusmin	500.000-1 jt	2	4.597.706	Di Bawah KHL
8	Purwoko	500.000-1 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
9	Muhlisin	500.000-1 jt	4	5.597.706	Di Bawah KHL
10	Simantoro	1.100.000-2 jt	3	5.097.706	Di Bawah KHL
11	Jawarti	500.000-1 jt	2	4.597.706	Di Bawah KHL
12	Sudarminto	1.100.000-2 jt	2	4.597.706	Di Bawah KHL
13	Suwanto	500.000-1 jt	4	5.597.706	Di Bawah KHL
14	Ani Wijayanti	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
15	Tri Mulyo	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
16	Hepi Sutomo	500.000-1 jt	3	5.097.706	Di Bawah KHL
17	Susanto Lubis	1.100.000-2 jt	Belum Ada	3.597.706	Di Bawah KHL
18	Harmoko	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
19	Suti Handayani	1.100.000-2 jt	Belum Ada	3.597.706	Di Bawah KHL
20	Jirah	500.000-1 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
21	Sofyan	500.000-1 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
22	Supatmi	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
23	Suhardik	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
24	Kamini	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL
25	Tono	1.100.000-2 jt	1	4.097.706	Di Bawah KHL

Sumber: Data Olahan, 2022.

ISLAM RIAU



Lampiran 4: Perbandingan Pendapatan Nasabah Sesudah Menjadi Nasabah BUMDes Ngudi
Rahayu Jaya Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Indragiri
Hulu

No	Nama Nasabah	Pendapatan (Rp)	Jumlah Tanggungan (orang)	KHL (Rp)	Keterangan
1	Pardiono	4.000.000-6 jt	4	5.597.706	Di Atas KHL
2	Sugianto	4.000.000-6 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
3	Napit	6.100.000-8 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
4	Ruslan	6.100.000-8 jt	4	5.597.706	Di Atas KHL
5	Jumakir	6.100.000-8 jt	4	5.597.706	Di Atas KHL
6	Mustakim	6.100.000-8 jt	2	4.597.706	Di Atas KHL
7	Kusmin	4.000.000-6 jt	2	4.597.706	Di Atas KHL
8	Purwoko	6.100.000-8 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
9	Muhlisin	4.000.000-6 jt	4	5.597.706	Di Atas KHL
10	Simantoro	8.100.000-10 jt	3	5.097.706	Di Atas KHL
11	Jawarti	4.000.000-6 jt	2	4.597.706	Di Atas KHL
12	Sudarminto	6.100.000-8 jt	2	4.597.706	Di Atas KHL
13	Suwanto	4.000.000-6 jt	4	5.597.706	Di Atas KHL
14	Ani Wijayanti	8.100.000-10 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
15	Tri Mulyo	6.100.000-8 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
16	Hepi Sutomo	6.100.000-8 jt	3	5.097.706	Di Atas KHL
17	Susanto Lubis	8.100.000-10 jt	Belum Ada	3.597.706	Di Atas KHL
18	harmoko	6.100.000-8 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
19	Suti Handayani	6.100.000-8 jt	Belum Ada	3.597.706	Di Atas KHL
20	Jirah	4.000.000-6 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
21	Sofyan	4.000.000-6 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
22	Supatmi	8.100.000-10 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
23	Suhardik	8.100.000-10 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
24	Kamini	4.000.000-6 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL
25	Tono	8.100.000-10 jt	1	4.097.706	Di Atas KHL

Sumber: Data Olahan, 2022.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Lampiran 5: Data Pelayanan, Syarat, Lamanya, Status Rumah, Pendapatan Sebelum, Pendapatan Sesudah, Besar Pinjaman, dan Penggunaan Pinjaman di BUMDes Ngudi Rahayu JaySumber:

No	Pelayanan yang Diberikan BUMDes	Syarat & Prosedur Pinjaman	Lamanya Menjadi Anggota	Status Rumah	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah	Besar Pinjaman	Penggunaan Pinjaman
1	Memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	1.000.000-10 jt	Beli Lahan
2	Memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
3	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	1.000.000-10 jt	Beli Lahan
4	Memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
5	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Ternak
6	Memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	21.000.000-30 jt	Beli Lahan
7	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
8	Memuaskan	Mudah	1-2 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
9	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Orang Tua	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
10	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	21.000.000-30 jt	Beli Lahan
11	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Orang Tua	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
12	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	6.100.000-8 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
13	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Kontrak	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Beli Lahan
14	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
15	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	6.100.000-8 jt	11.000.000-20 jt	Usaha Ternak
16	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	500.000-1 jt	6.100.000-8 jt	11.000.000-20 jt	Usaha service
17	Memuaskan	Mudah	3-4 Tahun	Orang Tua	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	11.000.000-20 jt	Usaha Jualan
18	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Orang Tua	1.100.000-2 jt	6.100.000-8 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Bengkel
19	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	6.100.000-8 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
20	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	500.000-1jt	4.000.000-6 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
21	Memuaskan	Mudah	1-2 Tahun	Orang Tua	500.000-1 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Usaha Jualan
22	Memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Kontrak	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
23	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	21.000.000-30 jt	Usaha Jualan
24	Sangat memuaskan	Mudah	>7 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	4.000.000-6 jt	11.000.000-20 jt	Usaha Jualan
25	Sangat memuaskan	Mudah	5-6 Tahun	Pribadi	1.100.000-2 jt	8.100.000-10 jt	21.000.000-30 jt	Beli Lahan

Data Olahan, 2022.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Nanang selaku Direktur BUMDes Ngudi Rahayu Jaya



Wawancara dengan bapak Nanang selaku Direktur BUMDes Ngudi Rahayu dan bapak Eka selaku Pengurus sebagai Ass Dir. Keuangan.

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Penyebaran Kuisisioner kepada nasabah Simpan Pinjam BUMDes Ngudi Rahayu Jaya



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK : PERPUSTAKAAN SOEMAN HS UNIVERSITAS ISLAM RIAU



ISLAM RIAU



PEMERINTAH DESA KERUBUNG JAYA
BADAN USAHA MILIK DESA
BUMDes "NGUDI RAHAYU JAYA"
Alamat: Desa Kerubung Jaya
Kec. Batang Cenaku Kab. Indragiri Hulu Riau
Kode Pos: 29355

Nomor : -
Perihal : Balasan

Kepada Yth :
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Nanang Adenanto, S.Soc, M.Sc.Sos
Jabatan : Direktur Bumdes Ngudi Rahayu Jaya

Menerangkan bahwa,

Nama : Ike Ayu Bintari
NIM/KTP : 185110379
Program Studi : Ekonomi Pembangunan (S1)

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di BUMDES Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dengan permasalahan atau judul :

"Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Bumdes Ngudi Rahayu Jaya Desa Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu)"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kerubung Jaya, 3 Oktober 2022
Direktur Bumdes,


Nanang Adenanto, S.Soc, M.Sc.Sos

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU